

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Kemajuan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) sebagai bagian integral pembangunan nasional harus ditujukan untuk menjadi landasan ketahanan nasional dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Pembangunan Ipteks pun harus tetap tanggap dalam menghadapi perubahan global dan terutama dalam menghadapi munculnya tatanan baru kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, peran Perguruan Tinggi sangat diperlukan dalam rangka mendukung dan mewujudkan tujuan pembangunan nasional. Universitas Ahmad Dahlan (UAD) sebagai salah satu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) sudah barang tentu juga memiliki tanggung jawab moral untuk mengambil peran dalam rangka mewujudkan masyarakat sebagaimana yang dicita-citakan dalam Undang-Undang Dasar 1945, yaitu masyarakat madani yang sejahtera lahir batin, mandiri, bermartabat, dan berkeadilan.

Sesuai dengan hasil evaluasi yang pernah dilakukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP), terdapat beberapa kelemahan dalam kegiatan penelitian di UAD antara lain:

1. belum berkembangnya budaya penelitian sebagai bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi di UAD secara seimbang dan merata di kalangan dosen,
2. masih rendahnya diversifikasi hasil-hasil penelitian dosen UAD yang selama ini masih dominan hanya sebuah laporan penelitian dan naskah publikasi ilmiah, belum dalam bentuk lainnya seperti buku ajar, paten, teknologi tepat guna, dan rekayasa sosial yang berguna bagi masyarakat,
3. pengelolaan produk-produk riset yang belum maksimal yang berimbas pada rendahnya penerapan produk riset pada program pengabdian kepada masyarakat, dan

4. penataan organisasi dan manajemen penelitian yang belum berjalan optimal.

Menyadari permasalahan tersebut di atas, LPP UAD berupaya melakukan beberapa program kegiatan dalam rangka menguatkan peran dan fungsi lembaga penelitian serta kualitas hasil penelitian yang patut dibanggakan, antara lain melalui:

1. pelatihan atau *workshop* berkaitan bidang penelitian,
2. pelatihan atau *workshop* penyusunan publikasi ilmiah,
3. *review* proposal penelitian,
4. monitoring dan *progress report* penelitian,
5. seminar hasil penelitian,
6. pengelolaan jurnal ilmiah,
7. pengelolaan hasil-hasil penelitian
8. pengelolaan kegiatan penelitian bersumber dari:
  - a. pendanaan dari UAD,
  - b. pendanaan Pemerintah Kabupaten/Kota dan Provinsi,
  - c. pendanaan Kopertis, DP2M Dikti, Kementerian Negara Riset dan Teknologi (KNRT)
  - d. pendanaan lembaga sponsor/donator lainnya.

## **B. Tujuan Program Penelitian**

Pelaksanaan program-program penelitian dan pendukungnya secara bertahap dan berkesinambungan yang dilaksanakan di UAD diharapkan dapat menghasilkan hal-hal berikut.

1. Terbangunnya *academic atmosphere* untuk mewujudkan keseimbangan Tridharma Perguruan Tinggi pada dosen.
2. Terbangunnya *track record* penelitian dosen yang konsisten yang berbasis pada bidang keilmuannya secara kuat.
3. Terwujudnya produk penelitian yang bermutu dan bersaing di tingkat nasional dan atau internasional.
4. Meningkatnya kualitas penelitian dosen yang layak untuk mendapatkan HKI baik nasional maupun internasional.
5. Melahirkan produk-produk penelitian yang *applicable* di masyarakat baik untuk skala perorangan, rumah tangga, industri,

- lembaga pendidikan, dan sebagainya yang murah, mudah, dan sederhana tanpa meninggalkan aspek kekinian atau kemutakhiran.
6. Munculnya jurnal-jurnal penelitian dan kajian ilmiah keilmuan di UAD yang berkualitas dan terakreditasi di tingkat nasional dan atau internasional.
  7. Terbangun dan terbinanya hubungan kerja sama dalam bidang penelitian dan pengembangan antara UAD dengan berbagai lembaga di luar UAD baik dengan Persyarikatan Muhammadiyah, lembaga pemerintah maupun pihak-pihak terkait lainnya.

### **C. Pendekatan Kegiatan Penelitian**

Agar dalam mengimplementasikan program penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah sesuai dengan prioritas yang ditetapkan RIP LPP UAD 2009-2014 dan tetap responsif terhadap perubahan-perubahan kebutuhan, dipergunakan beberapa pendekatan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan penelitian harus dilakukan terencana untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen riset dan difusi hasil penelitian secara komprehensif.
2. Perencanaan program LPP harus dilakukan secara koheren, sistematis, dan komprehensif dengan memadukan pendekatan *topdown (missionoriented management)* dan pendekatan *bottomup (investigatorinitiated research projects)*.
3. Mekanisme pendanaan harus memungkinkan para dosen, untuk mendapatkan akses anggaran dari berbagai sumber (dalam dan luar UAD).
4. Agar sumber pendanaan dapat dialokasikan pada kegiatan yang bermutu, berdaya guna, dan memiliki kelayakan yang baik, maka program payung penelitian harus jelas, sistem seleksi proposal penelitian harus semakin berkualitas, dan pemantauan pelaksanaan penelitian harus berjalan dengan baik.

### **D. Karakteristik**

Karakteristik program penelitian adalah:

1. dapat bersifat *top-down* dan atau *bottom-up* sesuai kebutuhan;

2. mendayagunakan sumber daya UAD secara terpadu ke dalam kegiatan yang terdefinisi dengan jelas dan terukur, baik kegiatannya, keluaran, maupun waktunya.
3. menggalang sumber dana LPP Universitas Ahmad Dahlan, industri dan masyarakat secara lebih terarah sesuai dengan sasaran dan kebijakan di dalam RIP LPP UAD.

#### **E. Fokus Kegiatan**

Sesuai dengan arah kebijakan RIP LPP UAD 2009-2014 kegiatan program penelitian di UAD difokuskan pada bidang-bidang prioritas, yaitu:

1. penguatan basis keilmuan yang dikembangkan di UAD (melalui penelitian regular (penelitian Pra Mandiri dan Mandiri),
2. penguatan kelembagaan di UAD (melalui penelitian kelembagaan),
3. *research for basic research* (melalui penelitian dasar),
4. *product oriented research* (penelitian berorientasi produk melalui penelitian terapan dan penelitian berpotensi paten), dan
5. penguatan penelitian interdisipliner baik dalam dan atau luar UAD.

Sedangkan untuk riset dana luar UAD, fokus penelitian mengikuti kebijakan lembaga penyanggah dana.

#### **F. Indikator Keberhasilan**

Keberhasilan pelaksanaan program-program penelitian harus ditinjau berdasarkan parameter yang sesuai baik secara kualitas maupun kuantitas. Produk kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen semestinya tidak hanya sebuah laporan hasil penelitian, akan tetapi dapat dikembangkan ke produk yang lebih luas jenisnya, seperti:

1. Meningkatkan bahan buku ajar, dalam bentuk buku ajar yang diterbitkan.
2. Menghasilkan karya ilmiah dalam bentuk publikasi ilmiah pada jurnal yang bermutu (terakreditasi) baik skala nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang berguna bagi Masyarakat.

4. Menghasilkan perolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) seperti Paten (*Patens*), Hak Cipta (*Copy Rights*), Merek (*Trademarks*), Disain Industri (*Industrial Designs*), Rahasia Dagang (*Trade Secrets*), Indikasi Geografis (*Geographical Indications*), Disain Tataletak Sirkuit Terpadu (*Layout Design of Integrated Circuits*) dan Perlindungan Varietas Tanaman (*Plant Variety Protection*).

Secara tidak langsung, keberhasilan program penelitian diharapkan juga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas pada kegiatan program lainnya, misalnya: (1) penerapan hasil penelitian dosen dalam dalam bidang pengabdian pada masyarakat, (2) pengembangan lembaga untuk meningkatkan pendapatan dan kemandirian, dan (3) peningkatan kerjasama LPP UAD dengan lembaga lainnya, baik negeri maupun swasta.

## **BAB II**

### **KETENTUAN UMUM**

Bab ini memuat ketentuan-ketentuan umum pengelolaan penelitian dosen yang menjadi kewenangan Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) UAD, khususnya penelitian yang didanai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) UAD. Dalam ketentuan umum ini dideskripsikan jenis penelitian, keanggotaan penelitian, dan sebagainya. Penjelasan lebih rinci diuraikan pada Bab III buku ini.

#### **A. Jenis Penelitian**

##### **1. Penelitian Reguler**

Penelitian Reguler yaitu penelitian yang berkaitan dengan bidang keilmuan pengusul utama sesuai dengan keahlian atau disiplin ilmunya. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan *basic* keilmuan maupun penerapannya. Penelitian ini terbagi menjadi:

- a. Penelitian Pra Mandiri
- b. Penelitian Mandiri

Penelitian Pra Mandiri dan penelitian Mandiri dapat dilakukan secara perorangan (*individual*) maupun kelompok. Penelitian kelompok beranggotakan maksimal 3 (tiga) orang. Tenaga pembantu penelitian seperti pencacah, pencatat lapangan, dan pekerjaan teknis lainnya tidak digolongkan sebagai peneliti akan tetapi tetap dicatat dalam proposal dan dapat dilibatkan dalam kegiatan penelitian sesuai keahliannya. Pelibatan mahasiswa dalam tim penelitian sangat dianjurkan dan menjadi nilai plus dalam penilaian proposal.

##### **2. Penelitian Kompetitif**

Penelitian kompetitif merupakan penelitian unggulan yang diberikan kepada dosen UAD, baik yang sesuai dengan bidang ilmu maupun lintas disiplin ilmu. Jika merupakan penelitian kelompok, maka peneliti utama (ketua peneliti) harus sesuai dari bidang ilmu yang dimilikinya.

Penelitian kompetitif bertujuan untuk merangsang dosen UAD melakukan kegiatan penelitian yang mengedepankan kemampuan ilmiah secara maksimal, menghasilkan produk penelitian yang bermutu tinggi tingkat orisinalitas, berkelas di tingkat nasional serta dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya, dan secara tidak langsung mampu mengantarkan UAD menjadi *research university* yang dikenal secara nasional dan internasional.

Penelitian kompetitif dikelompokkan menjadi:

- a) Penelitian Kelembagaan (*Institutional research*)
- b) Penelitian Pengembangan (*development research*)
- c) Penelitian Dasar (*basic research*)
- d) Penelitian Terapan (*applied research*)
- e) Penelitian Inovatif Potensial Paten (*the patent of potential innovative research*)

### **3. Penelitian Dana luar UAD**

Selain mengelola penelitian dengan dana dari dalam, LPP Universitas Ahmad Dahlan juga mengkoordinasikan pengelolaan penelitian dengan dana dari luar UAD. Penelitian yang ditawarkan dari lembaga di luar UAD antara lain:

- a) DP2M Dikti Depdiknas
- b) Program Insentif Ristek (KNRT)
- c) Departemen Agama RI
- d) Departemen Pemerintah Lainnya
- e) Lembaga Swasta (seperti Indofood, dan lain-lain)
- f) Dana Luar Negeri

Pengajuan proposal penelitian dengan dana lembaga-lembaga tersebut di atas, fungsi LPP adalah sebagai sumber informasi dan koordinator kegiatan penelitian mulai dari pengajuan proposal, seleksi internal, monitoring dan evaluasi laporan kemajuan sampai dengan penyampaian laporan akhir penelitian, serta tugas dan kewenangan lain yang diberikan oleh pihak pemberi dana. Format dan sistematika serta mekanisme pengajuan proposal mengikuti ketentuan lembaga pemberi dana.

## B. Hak dan Kewajiban Dosen

1. Seorang dosen berhak untuk:
  - a. mengajukan proposal penelitian setiap tahun anggaran akademik, baik secara individual maupun kelompok,
  - b. mendapatkan pelayanan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan sesuai tugas dan kewenangan LPP UAD seperti pembuatan surat ijin penelitian dan sejenisnya,
  - c. melakukan konsultasi berkaitan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan,
  - d. menerima dana penelitian sesuai tahapan-tahapannya,
  - e. mengubah judul, tema, dan konsekuensi yang diakibatkan perubahan tersebut dengan persetujuan Kepala LPP,
  - f. mendapatkan surat keterangan atau dokumen yang sah sebagai bukti atas kegiatan penelitian yang dilakukan.

Seorang dosen kehilangan haknya untuk mengajukan proposal penelitian dalam suatu tahun anggaran apabila:

- a. tidak mengajukan proposal penelitian,
  - b. telah tercatat sebagai ketua peneliti proposal penelitian lain pada tahun yang sama,
  - c. masih mempunyai tanggungan penelitian yang belum diselesaikan atau belum menyerahkan laporan penelitian yang dilakukan sebelumnya
  - d. mengundurkan dari UAD.
2. Setiap penerima dana penelitian UAD berkewajiban untuk:
    - a. Menandatangani Surat Perjanjian Penelitian (SP2) sebagai Pihak Kedua (pelaksana kegiatan penelitian),
    - b. memberikan *institutional fee* sebesar 5% dari total dana yang diterima,
    - c. memberikan laporan kemajuan sesuai dengan jumlah dan jadwal waktu monitoring dan evaluasi (monev),
    - d. menyerahkan laporan awal hasil penelitian sebagai bahan seminar laporan penelitian sebanyak dua eksemplar,
    - e. menyerahkan laporan akhir hasil penelitian yang telah direvisi minimal sejumlah empat eksemplar dilengkapi dengan *compact disk* (CD) yang berisi file-file: Laporan Penelitian, Artikel

Publikasi, dan Sinopsis Penelitian Lanjut (jika ada). Distribusi laporan sebagai berikut:

- 2 eksemplar untuk LPP
- 1 eksemplar untuk Perpustakaan UAD
- 1 eksemplar untuk Program Studi

Peneliti diperkenankan untuk menambah jumlah laporan akhir penelitian sesuai kebutuhan.

### **C. Hak dan Kewajiban Lembaga**

1. Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) berhak untuk:
  - a. Menyeleksi secara administrasi proposal penelitian yang diajukan dosen,
  - b. menentukan Tim Reviewer proposal maupun laporan penelitian yang diajukan dosen,
  - c. menerima atau menolak proposal penelitian yang diajukan dosen, baik tanpa maupun dengan perbaikan,
  - d. menambah, mengurangi, dan menetapkan dana penelitian yang diajukan oleh dosen,
  - e. memberi peringatan dan sanksi kepada peneliti yang tidak menepati isi perjanjian penelitian,
  - f. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan penelitian dosen sesuai jadwal,
  - g. menagih Laporan Akhir Penelitian, dan
  - h. menerima *institutional fee* sebesar 5% dari total dana penelitian yang diterima setiap peneliti.
2. Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) berkewajiban untuk:
  - a. menandatangani Surat Perjanjian Penelitian (SP2) sebagai Pihak Pertama (pelaksana kegiatan penelitian),
  - b. memberikan pelayanan berkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti sesuai tugas dan kewenangan LPP seperti pembuatan surat ijin penelitian, surat keterangan pencairan dana penelitian, dan sejenisnya,
  - c. memberikan konsultasi atau arahan berkaitan dengan kegiatan penelitian yang dilakukan jika diminta peneliti,

- d. melakukan monitoring dan evaluasi (monev) sesuai dengan jumlah dan jadwal waktu,
- e. memanfaatkan *institutional fee* sebesar 5% dari total dana yang diterima dari seluruh peneliti untuk kegiatan administrasi maupun akademik (ilmiah) yang menunjang kemampuan sumberdaya manusia (SDM) penelitian di UAD, seperti: honor *reviewer*, pelaksanaan monitoring, dan seminar hasil penelitian,
- f. menerbitkan surat keterangan atau dokumen yang sah sebagai bukti atas kegiatan penelitian yang dilakukan, jika diminta peneliti.

#### **D. Hak dan Kewajiban *Reviewer***

Seorang dosen yang memenuhi syarat berikut dapat menjadi *reviewer* internal proposal penelitian dosen, yaitu: (1) berkompeten di bidangnya, (2) berjabatan fungsional Lektor bagi S1 atau Asisten Ahli bagi S2 atau bergelar akademik S3, (3) telah mengikuti pelatihan *reviewer*, (4) tidak sedang mengajukan proposal penelitian dana internal pada kelompok penelitian yang sama.

##### 1. *Reviewer* berhak untuk:

- a. memberi penilaian, komentar, dan saran baik secara lisan maupun tulisan terkait isi atau substansi proposal penelitian yang diajukan oleh dosen,
- b. memberi pertimbangan apakah suatu proposal penelitian diterima (dengan perbaikan atau tanpa perbaikan) atau ditolak,
- c. memberi masukan perihal anggaran penelitian yang diajukan oleh peneliti sesuai asas kepatutan, dan
- d. memeriksa kembali kesesuaian perbaikan proposal penelitian sesuai dengan saran yang diberikan.

##### 2. *Reviewer* berkewajiban untuk:

- a. menyampaikan hasil penilaian atas proposal penelitian yang *direview*nya secara tertulis kepada LPP, dan
- b. mengisi lembar format penilaian proposal penelitian dosen dan memberi skor hasil penilaian sesuai dengan pedoman dan ketentuan dari LPP.

## **E. Keanggotaan Penelitian**

Dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian di UAD, penelitian mandiri yang diajukan berkelompok hendaknya melibatkan dosen junior (peneliti Pra Mandiri) dalam rangka memberikan bimbingan untuk meningkatkan kualitas penelitiannya pada penelitian yang lain. Sedangkan untuk penelitian kompetitif, proposal penelitian hanya boleh diajukan secara kelompok oleh dosen yang memiliki kewenangan penelitian mandiri. Pelibatan mahasiswa sebagai tim pembantu peneliti seperti tenaga pencari data, tenaga pencacah, laboran, dan pekerjaan teknis lainnya sangat dianjurkan.

Pada suatu periode penawaran penelitian, seorang peneliti hanya diperbolehkan mengajukan satu proposal penelitian. LPP UAD berwenang untuk mengembalikan atau membatalkan proposal penelitian jika diketahui ada dosen pengusul yang tercatat pada lebih dari satu proposal penelitian. Ketentuan ini berlaku untuk proposal penelitian yang diajukan ke UAD.

## **F. Mekanisme Pengajuan Proposal Penelitian**

Setiap pengajuan proposal penelitian harus melalui mekanisme yang ditetapkan oleh LPP UAD. Ketentuan-ketentuan yang berkenaan dengan pengajuan proposal penelitian antara lain berupa format isi proposal, warna sampul, lembar pengesahan, kualifikasi peneliti, dan sebagainya dijelaskan pada BAB III buku ini.

## **G. Seleksi Proposal Penelitian**

Seminar proposal penelitian merupakan bagian dari seleksi penerimaan pengajuan proposal penelitian. Seminar ini diadakan untuk memperbaiki dan memberi bobot proposal penelitian yang diajukan, sehingga diharapkan dapat membuahkan hasil penelitian yang berkualitas.

## **H. Perjanjian Kontrak Kerja Penelitian**

Setelah proposal penelitian yang diajukan dinyatakan diterima (melalui proses seleksi seminar proposal penelitian), peneliti harus menandatangani perjanjian kontrak penelitian. Pelaksanaan penandatanganan surat perjanjian penelitian diatur tersendiri oleh LPP. Contoh

bentuk dan isi kontrak kerja penelitian dapat dilihat pada lampiran 15 buku ini.

### **I. Biaya Penelitian dan Teknik Pembayaran**

Universitas Ahmad Dahlan (UAD) menyediakan sejumlah dana penelitian untuk staf pengajar (dosen). Besarnya dana penelitian didasarkan atas jenis penelitian (regular atau kompetitif), keluasan dan bobot penelitian, jenjang pendidikan, jabatan fungsional, serta kemampuan anggaran pendapatan dan belanja (APB) UAD. Besarnya biaya penelitian untuk tiap jenis atau kategori penelitian diatur dalam Surat Keputusan LPP UAD.

Teknik pembayaran biaya penelitian dilakukan dalam dua tahap, yang diatur sebagai berikut.

1. Tahap I, sebesar 60%, diberikan setelah proposal penelitian disetujui, dan peneliti telah menandatangani surat perjanjian kontrak kerja penelitian dengan UAD.
2. Tahap II, sebesar 40%, diberikan setelah laporan penelitian yang telah diseminarkan diserahkan oleh peneliti selaku Pihak Kedua ke LPP UAD selaku Pihak Pertama sesuai dengan aturan perjanjian penelitian.

Peneliti akan diberi surat disposisi untuk pencairan dana tahap I dan surat bukti penyerahan laporan akhir hasil penelitian yang disahkan oleh LPP untuk pencairan dana penelitian tahap II. Surat ini harus ditunjukkan pada waktu pengambilan dana penelitian.

### **J. Monitoring Kegiatan Penelitian**

Untuk keperluan pemantauan, peneliti diwajibkan membuat laporan kemajuan penelitian dalam waktu 3-5 bulan setelah kontrak kerja penelitian ditandatangani.

### **K. Penyerahan Laporan**

Laporan penelitian harus telah diserahkan ke LPP UAD sesuai batas waktu yang ditentukan dalam perjanjian kontrak kerja penelitian. Laporan penelitian harus ditandatangani atau disahkan oleh pembimbing sebelum diserahkan ke LPP UAD (untuk penelitian Pra Mandiri), Dekan atau Wakil Dekan, dan Kepala LPP UAD pada halaman pengesahan.

## **L. Seminar Hasil Penelitian**

Sebelum laporan hasil penelitian dalam bentuk final diserahkan ke LPP, konsep laporan penelitian terlebih dahulu harus diseminarkan dalam suatu forum seminar yang dihadiri oleh para ahli yang sejenis/terkait. Para ahli tersebut diusulkan oleh LPP. Penetapan peserta dan jadwal seminar dilakukan oleh LPP.

## **M. Pendanaan Rangkap**

Penelitian yang telah didanai lembaga atau proyek lain tidak boleh diajukan untuk mendapatkan dana penelitian UAD. Proposal penelitian yang di kemudian hari diketahui telah didanai oleh pihak lain, pendanaannya akan dicabut dan dana penelitian yang telah diterima harus dikembalikan kepada kas UAD melalui LPP. Sedangkan jika diketahui sebelum penandatanganan kontrak di UAD, maka peneliti harus memutuskan salah satu sumber dana penelitian yang akan dilakukan.

## **N. Sanksi**

Dalam rangka meningkatkan komitmen pelaksanaan penelitian dan kualitas hasil penelitian yang baik, maka universitas selaku pihak pertama akan mengatur ketentuan sanksi atas pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh dosen pengusul selaku pihak kedua. Sanksi diberikan dalam rangka pembinaan untuk memacu kinerja peneliti agar lebih produktif, tepat waktu, dan penelitian yang dihasilkan berkualitas. Selain itu sanksi juga diberikan agar peneliti dapat mempertanggungjawabkan secara akademik atas penelitian yang dilakukan, misalnya bahwa hasil penelitian bukan merupakan plagiat atau duplikasi dari penelitian lain.

Sebab-sebab dan bentuk diberikannya sanksi diatur sebagai berikut.

1. Memiliki tanggungan penelitian atau laporan akhir penelitian diberi sanksi tidak berhak mengajukan proposal penelitian tahun anggaran berjalan.
2. Terbukti proposal penelitian yang diajukan merupakan duplikasi penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain, diberi sanksi proposal tidak diproses. Jika diketahui di tengah perjalanan

penelitian, maka dana yang diterima harus dikembalikan ke Universitas.

3. Diketahui proposal penelitian yang dilakukan telah mendapatkan dana penelitian lain, maka pengajuan proposal ke UAD dibatalkan.

### **BAB III**

## **MEKANISME PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN**

Proposal penelitian yang akan diajukan harus memenuhi persyaratan yang telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Ahmad Dahlan (LPP UAD). Mutu proposal penelitian selain ditentukan atas isi dan atau aspek ilmiahnya, juga oleh format dan sistematika penulisannya. Di samping itu, mekanisme pengajuan proposal di UAD juga perlu diperhatikan. Langkah-langkah ini dimaksudkan untuk meningkatkan kedisiplinan peneliti dalam pelaksanaan penelitian khususnya dengan dana UAD dan dana luar UAD pada umumnya.

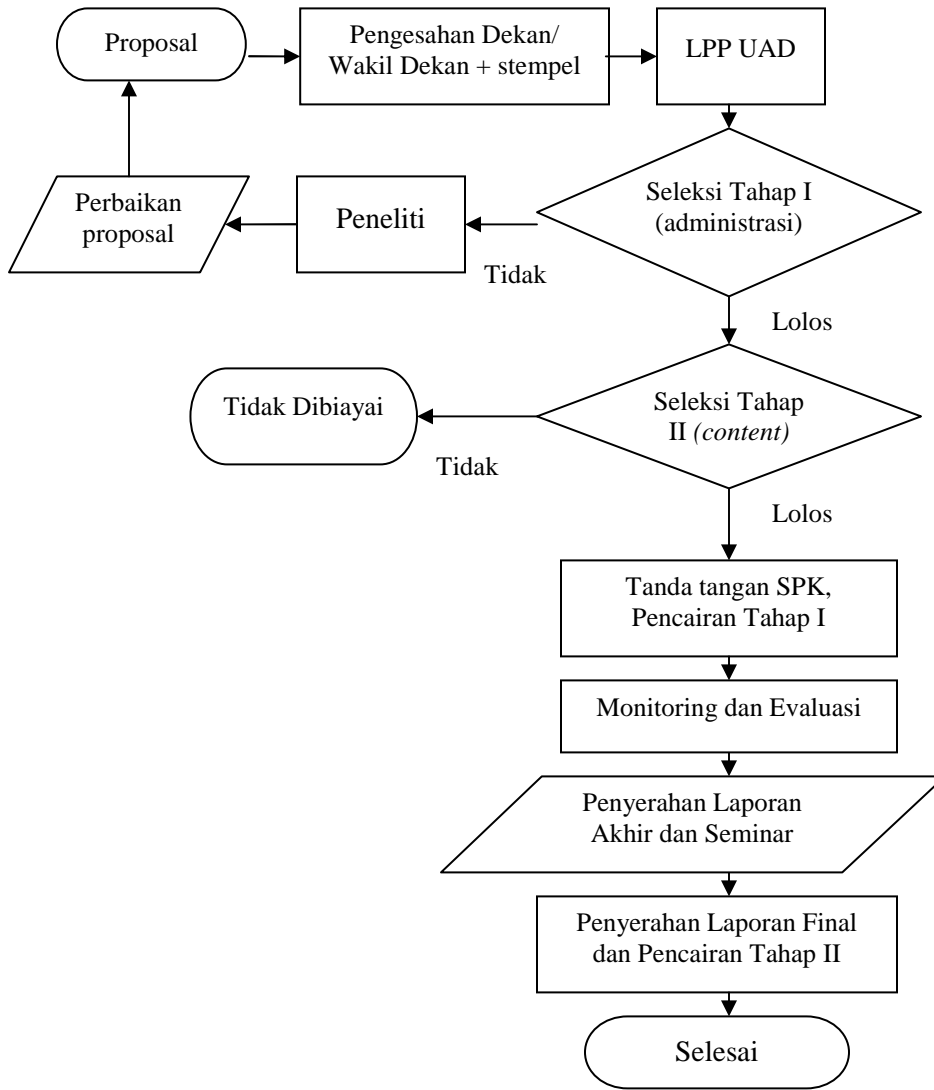
#### **A. Mekanisme Pengajuan Proposal Penelitian**

Secara ringkas prosedur pengajuan proposal penelitian sebagai berikut.

1. Peneliti mengajukan proposal penelitian langsung ke LPP UAD. Proposal penelitian dijilid langsung dan dibuat rangkap 2 (dua) menggunakan format dan sistematika yang tertera dalam Buku Pedoman Penelitian ini dengan cover warna putih.
2. Setiap proposal yang diajukan akan diseleksi format dan sistematika serta *content*-nya oleh tim *reviewer*.
3. Sampai pada batas waktu yang ditentukan, proposal penelitian yang telah sesuai formatnya *direview* untuk diberi penilaian oleh tim penilai dalam bentuk seminar proposal. Pengusul wajib hadir untuk mempresentasikan proposal penelitiannya.
4. Jika dalam penilaian proposal penelitian *reviewer* memberi masukan, proposal, atau catatan yang harus dimasukkan dalam proposal, maka dosen pengusul harus memperbaiki sesuai dengan masukan, proposal, atau catatan yang dimaksud.
5. Hasil seleksi akan diumumkan kepada dosen bersangkutan. Peneliti yang proposalnya diterima akan diberitahu waktu untuk penandatanganan surat perjanjian penelitian dengan UAD.

## B. Skema Alur Penelitian

Diagram alur skema pengajuan proposal penelitian digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1.**

Diagram Alur Skema Pengajuan Proposal Penelitian

Secara keseluruhan alur penelitian yang berlaku di UAD adalah sebagai berikut.

1. Sosialisasi Penelitian

Sosialisasi penawaran penelitian dilakukan oleh LPP UAD sesuai dengan jadwal Kalender Penelitian melalui dua jalur, yaitu (i) surat edaran kepada Dekan fakultas dan (ii) informasi di *website* (*www.lpp.uad.ac.id*).

2. Pengajuan Proposal

Pengajuan proposal ditujukan kepada LPP UAD sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Proposal harus menyertakan lembar pengesahan yang ditandatangani oleh Dekan atau Wakil Dekan terkait dan stempel yang sah.

3. Seleksi Proposal

Setiap proposal penelitian yang diajukan untuk mendapatkan dana penelitian UAD akan diseleksi baik format, sistematika, *content*, maupun anggarannya oleh tim *reviewer* yang ditunjuk oleh LPP. Seleksi proposal dana internal UAD dilakukan dan dikoordinasi oleh LPP UAD melalui dua tahap, yaitu :

a. Seleksi Administratif

Seleksi dengan melihat kelengkapan proposal dan kesesuaian sistematika proposal, kategori biaya penelitian, dan jenis penelitian dengan ketentuan yang berlaku.

b. Seleksi Substantif

Proposal penelitian yang dinyatakan lolos administrasi, dilanjutkan dengan seleksi substantif. Seleksi ini dilakukan untuk melihat kelayakan dan ketajaman proposal penelitian, baik dari segi isi, metodologi, jadwal pelaksanaan, kompetensi peneliti, maupun kewajaran biaya.

4. Pengumuman Hasil Seleksi

Setelah proses seleksi proposal selesai, LPP UAD akan mengumumkan hasil seleksi. Hasil seleksi diinformasikan melalui dua jalur, yaitu melalui masing-masing Dekan dan melalui website LPP UAD.

5. Penyerahan Proposal Perbaikan  
Peneliti yang proposalnya dinyatakan lolos seleksi dengan perbaikan diharuskan menyerahkan proposal perbaikan sesuai masukan dari *reviewer* dengan bukti surat pernyataan dari yang ditandatangani *reviewer*.
6. Penandatanganan Surat Perjanjian Penelitian (SP2)  
Penandatanganan SP2 bertujuan agar peneliti dapat menyelesaikan penelitian sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dan mempertanggungjawabkan dana penelitian dan.
7. Pencairan dana penelitian tahap I  
Pencairan dana penelitian tahap I akan diberikan sebesar 60% dari total dana penelitian sesuai dengan yang tertulis dalam SP2. Untuk mencairkan dana tahap I peneliti harus membawa surat disposisi dari LPP UAD.
8. Pelaksanaan Penelitian  
Ketua peneliti bersama anggota bertanggung jawab untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan proposal, dan wajib mengikuti aturan atau persyaratan yang tertuang di dalam SP2.
9. Monitoring dan Evaluasi  
Monitoring dilakukan pada paruh pertama (bulan ke-4 atau ke-5) waktu penelitian yang dituangkan dalam SP2. Khusus hibah penelitian kompetitif akan dilakukan monitoring dan evaluasi tahap II. Tujuannya untuk memacu agar penelitian dapat selesai sesuai dengan SP2. Pada saat monitoring peneliti membawa *progress report* pekerjaan penelitian yang telah diselesaikan.
10. Penyerahan Laporan Penelitian  
Penyerahan laporan hasil penelitian dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban akhir dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti pada akhir masa kontrak penelitian.
11. Seminar Hasil Penelitian  
Forum ini diselenggarakan sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah peneliti atas hasil penelitiannya, di samping untuk memberikan saran, kritik, dan masukan dari *reviewer* atau peserta seminar lainnya. Untuk itu, peneliti harus untuk mempresentasikan

laporan penelitiannya dalam forum tersebut. Penetapan jadwal seminar dilakukan oleh LPP.

#### 12. Pengumpulan Laporan Final

Penyerahan laporan final hasil penelitian pasca seminar ini menandakan akhir dari seluruh kegiatan penelitian yang dilakukan peneliti. Laporan final tersebut sedapat mungkin mengakomodir masukan-masukan dan saran-saran dari *reviewer*. Waktu pengumpulan laporan akhir maksimal dua pekan pasca seminar.

#### 13. Pencairan dana penelitian tahap II

Pencairan dana penelitian tahap II akan diberikan sebesar 40% dari total dana penelitian sesuai dengan yang tertulis dalam SP2. Untuk keperluan ini, peneliti harus membawa surat pencairan dana yang disahkan oleh LPP.

### **C. Pedoman Umum Pembiayaan Penelitian Reguler UAD**

Dalam rangka mengoptimalkan hasil dan mutu penelitian yang dilakukan oleh dosen, LPP memberikan pedoman umum pembiayaan penelitian yang diusulkan oleh dosen.

1. HR Peneliti atau Tim Peneliti, maksimal 30% dari total biaya pelaksanaan penelitian.
2. HR Pembimbing Penelitian Pra Mandiri ditanggung oleh UAD, kecuali peneliti memberi tambahan di luar tanggungan UAD.
3. Penyusunan draft artikel publikasi tidak dianggarkan, akan tetapi pemuatan naskah publikasi pada jurnal terakreditasi di luar UAD akan diberi *reward* oleh Universitas sesuai ketentuan setelah naskah dimuat/diterbitkan.
4. Pembelian kaset blank dan CD/DVD blank menjadi milik peneliti, kecuali sebagai produk dan atau bagian dari laporan penelitian.
5. Besaran pos anggaran selain HR peneliti/tim peneliti tidak dibatasi persentasenya, tapi disesuaikan sesuai kebutuhan.
6. Ketentuan pembiayaan mengacu pada tabel berikut.

**Tabel 1.**  
Ketentuan Penganggaran Penelitian Dosen UAD

Unsur Kegiatan	Dianggarkan		Keterangan
	Ya	Tidak	
a. Pos anggaran ATK dibatasi sebagai berikut:			
1) Pembelian printer		v	Pakai fasilitas UAD
2) Pembelian <i>cartridge</i>		v	Pakai fasilitas UAD
3) Pembelian <i>flashdisk</i>		v	Pakai milik pribadi
4) Pembelian kaset blank	v		Maks. 5 buah, diajukan oleh Prodi
5) Pembelian CD/DVD <i>blank</i>	v		Maks. 10 keping, diajukan oleh Prodi
6) Pembelian tinta <i>refill</i>	v		Maks. 3 set
7) Pembelian kertas	v		Maks. 4 rim
b. Transport untuk nara sumber/responden khusus/ahli dalam kegiatan penelitian	v		Dapat dianggarkan, sesuai kewajaran
c. Cinderamata untuk responden	v		Dipertimbangkan
d. Biaya akses internet		v	Pakai fasilitas UAD
e. Biaya diskusi terbatas angket/analisis data/temuan penelitian sesama tim	v		Untuk konsumsi dan transport
f. Biaya diskusi terbatas angket/analisis data/temuan penelitian dengan pakar/dosen	v		Untuk konsumsi dan transport
g. Transport pengambilan data penelitian dalam UAD		v	Bagian dari pekerjaan peneliti
h. Biaya transport dalam kota		v	Kecuali tenaga pembantu teknis
i. Transport pengambilan data penelitian luar kota	v		Sesuai kewajaran
j. <i>Entry</i> data dan analisis data oleh peneliti atau tim peneliti		v	Bagian dari pekerjaan peneliti
k. Biaya sewa peralatan	v		Sesuai ketentuan

l. Biaya perawatan alat	v		Sesuai ketentuan
m. Pembelian berupa barang sebagai referensi (jurnal, buku, majalah, CD/VCD)	v		Dikembalikan kepada Prodi melalui LPP UAD
n. Pembelian barang seperti alat perekam, kamera, dan barang lain sejenisnya	v		Dikembalikan kepada Prodi melalui LPP UAD
o. Penyusunan naskah publikasi sebagai bagian dari laporan penelitian		v	Bagian dari pekerjaan peneliti
p. Seminar hasil penelitian		v	Dianggarkan oleh LPP UAD

#### D. Isi Proposal Penelitian

Isi proposal penelitian mencakup tiga bagian yaitu: bagian depan, bagian isi, dan bagian akhir.

1. **Bagian depan** terdiri atas: sampul (*cover*), halaman judul, halaman pengesahan, dan daftar isi.
2. **Bagian isi** berupa materi proposal atau proposal penelitian.
3. **Bagian akhir** berupa lampiran-lampiran seperti: (i) daftar pustaka, (ii) riwayat hidup peneliti dan anggota peneliti, (iii) angket, tes, atau perangkat pengumpul data lainnya, dan (iv) kesanggupan mitra (untuk penelitian kompetitif kerja sama luar UAD).

Isi proposal penelitian akan dijelaskan lebih lanjut pada bab-bab berikut dan lampiran-lampiran buku ini.

#### E. Kalender Penelitian

Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) UAD mengatur kegiatan regular dana UAD dalam kalender penelitian. Tujuan penyusunan kalender penelitian agar dapat digunakan oleh dosen atau peneliti sebagai pedoman umum kapan waktu pengajuan proposal, pelaksanaan monitoring, dan waktu penyerahan laporan. Dengan demikian, peneliti dapat mengatur jadwal antara kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian dengan sebaik-baiknya.

## 1. Penelitian Dana Internal UAD

No	Agenda	Bulan
1	Publikasi Penawaran Penelitian	Juni – Juli
2	Pengumpulan Proposal ke LPP	Agustus
3	Seleksi & <i>Review</i> Proposal	Pertengahan Agustus
4	Pengumuman	September
5	Penandatanganan SP2	September
6	Pencairan Tahap I (60%)	September – Oktober
7	Pelaksanaan Penelitian	September – Mei
8	Monitoring Internal & <i>Progress Report</i> Tahap I	Januari
9	Monitoring Internal & <i>Progress Report</i> Tahap II (untuk penelitian kompetitif)	Maret – April
10	Pengumpulan Laporan Awal	Mei
11	Seminar Hasil Penelitian	Juni
12	Revisi Laporan Laporan Akhir	Juni
13	Pengumpulan Laporan Akhir	Juli
14	Pencairan Tahap II (40%)	Juli

## 2. Penelitian Dana Luar UAD

Kalender kegiatan penelitian ini dapat diakses di *website* masing-masing lembaga atau berdasarkan edaran yang disampaikan oleh lembaga pemberi dana terkait.

## **BAB IV PENGELOLAAN PENELITIAN**

Bagian ini dimaksudkan untuk menjelaskan tentang pengelolaan penelitian yang dilakukan oleh dosen di lingkungan Universitas Ahmad Dahlan (UAD), baik Penelitian Reguler (Pra Mandiri dan Mandiri) maupun Penelitian Kompetitif. Seluruh kegiatan penelitian di UAD secara struktural dan fungsional dikoordinir dan dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPP) UAD.

### **A. Penelitian Reguler**

Penelitian Reguler yaitu penelitian yang berkaitan dengan bidang keilmuan pengusul utama sesuai dengan keahlian atau disiplin ilmunya. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan *basic* keilmuan maupun penerapannya. Penelitian ini terbagi menjadi Penelitian Pra Mandiri dan Penelitian Mandiri.

#### **1. Penelitian Pra Mandiri**

Penelitian ini bersifat magang; bertujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan dalam meneliti. Penelitian Pra-Mandiri diperuntukan kepada:

- a. dosen penyerta (S1, S2, dan S3),
- b. dosen baru yang belum memiliki jabatan akademik (S1, S2, dan S3).

Penelitian Pra-Mandiri yang masih bergelar akademik S-1 harus dibimbing seorang peneliti senior. Peneliti senior yang berhak membimbing serendah-rendahnya harus berjabatan fungsional Lektor bagi S1 atau yang telah berjabatan fungsional Asisten Ahli bagi S2 dan S3.

#### **2. Penelitian Mandiri**

Penelitian ini bersifat mandiri; bertujuan untuk meningkatkan kemampuan, kualitas, dan kompetensi peneliti bersangkutan, sekaligus membangun *track record* bidang penelitian dosen. Penelitian ini diberikan kepada dosen yang memiliki kewenangan

penelitian Mandiri yaitu dosen yang telah berjabatan akademik Asisten Ahli (bagi S1, S2, dan S3).

Penelitian Mandiri dan penelitian Pra Mandiri dapat dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Penelitian kelompok beranggotakan maksimal tiga orang. Tenaga pembantu penelitian seperti pencacah, pencatat lapangan, dan pekerjaan teknis lainnya tidak digolongkan sebagai peneliti akan tetapi tetap dicatat dalam proposal dan dapat dilibatkan dalam kegiatan penelitian sesuai keahliannya. Tenaga pembantu dapat diambil dari mahasiswa, laboran, atau tenaga administrasi lainnya.

## **B. Penelitian Kompetitif**

Penelitian kompetitif merupakan penelitian unggulan yang diberikan kepada dosen UAD, baik yang sesuai dengan bidang ilmu maupun lintas disiplin ilmu. Jika merupakan penelitian kelompok, maka peneliti utama (ketua peneliti) harus sesuai dari bidang ilmu yang dimilikinya.

Penelitian kompetitif bertujuan untuk merangsang dosen UAD melakukan kegiatan penelitian yang mengedepankan kemampuan ilmiah secara maksimal, menghasilkan produk penelitian yang memiliki tingkat orisinalitas tinggi, berkelas di tingkat nasional serta dapat dipertanggungjawabkan keilmiahannya. Secara tidak langsung hasil penelitian ini diharapkan mampu mengantarkan UAD menjadi *research university* yang dikenal secara nasional dan internasional.

### **Luaran atau *out-put***

Produk penelitian kompetitif diukur sebagai berikut.

1. Laporan hasil penelitian
2. Naskah Publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau internasional
3. Buku Teks atau Buku Ajar
4. Produk Teknologi Tepat Guna (TTG) atau Rekayasa Sosial
5. Adanya alih teknologi produk riset kepada pihak pengguna
6. Berpotensi mendapatkan HKI seperti Paten dan sebagainya

## **Persyaratan**

Dosen pengusul penelitian kompetitif harus memenuhi syarat-syarat:

1. Memenuhi kriteria peneliti Mandiri
2. Berkompeten di bidangnya (dibuktikan hasil penelitian terkait)
3. Diajukan kelompok (maksimal 3 orang)
4. Tidak memiliki tanggungan penelitian sebelumnya
5. Pengusul bukan anggota Tim Seleksi
6. Proposal harus merupakan proposal asli yang belum pernah diusulkan atau didanai oleh sumber pendanaan lainnya (disertai Surat Pernyataan).
7. HKI yang dihasilkan dalam penelitian ini menjadi milik UAD.
8. Jika HKI dapat dikomersialisasikan (dijual atau dilisensikan), maka penemu akan memperoleh sebagian hasil penjualan atau pembagian royalti sesuai aturan yang berlaku di Universitas.

## **Jenis Penelitian Kompetitif**

Penelitian kompetitif yang dikembangkan di UAD dikelompokkan dalam lima kelompok besar yaitu:

1. Penelitian Kelembagaan (*Institutional Research*)
2. Penelitian Pengembangan (*Development Research*)
3. Penelitian Dasar (*Basic Research*)
4. Penelitian Terapan (*Applied Research*)
5. Penelitian Inovatif Potensial Paten (*Patent Potentially Innovative Research*)

Penjelasan masing-masing jenis penelitian kompetitif secara ringkas diterangkan sebagai berikut.

### **1. Penelitian Kelembagaan (*Institutional Research*)**

Penelitian kelembagaan berorientasi pada pengembangan institusi atau kelembagaan. Penelitian kelembagaan diutamakan untuk lembaga di lingkungan UAD dan Persyarikatan. Namun demikian, proposal penelitian kelembagaan di luar UAD atau di luar Persyarikatan Muhammadiyah dapat diterima, jika penelitian yang dilakukan merupakan kerja sama kedua lembaga. Jika

merupakan penelitian kelembagaan di luar UAD baik masih di lingkungan maupun di luar Persyarikatan Muhammadiyah, maka harus didahului kesepakatan kedua belah terlebih dahulu.

Secara garis besar, objek penelitian kelembagaan yang dikembangkan di UAD diarahkan dalam tiga hal berikut.

- a. Internal lembaga, dengan cakupan: program studi, fakultas, universitas, maupun unit-unit lain yang ada di UAD.
- b. Eksternal lembaga (*institutional environment*), seperti kepuasan *stakeholders* kepada lembaga tersebut, dampak kebijakan lembaga, dan sebagainya.
- c. Objek khusus sebagai *entry point*, misalnya: penelitian tentang pengelolaan satu PWM/PDM/PCM/PRM atau Aisiyah; suatu ortom atau amal usaha Muhammadiyah/Aisiyah; perilaku keagamaan warga Muhammadiyah; dan sebagainya.

## 2. Penelitian Pengembangan (*Development Research*)

Kegiatan penelitian pada dasarnya berupaya mencari jawaban terhadap suatu permasalahan, sedangkan kegiatan pengembangan berupaya menerapkan temuan atau teori untuk memecahkan suatu permasalahan. Dalam hal ini, kegiatan pengembangan ditekankan pada pemanfaatan teori-teori, konsep-konsep, prinsip-prinsip, atau temuan-temuan penelitian untuk memecahkan masalah.

Borg and Gall (1983) memberikan batasan tentang penelitian pengembangan sebagai usaha untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk Ipteks dalam aplikasinya pada masyarakat atau sistem. Pengertian yang hampir sama dikemukakan oleh Asim (2001), bahwa penelitian pengembangan dalam pembelajaran adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam proses pembelajaran. Suhadi Ibnu (2001) memberikan pengertian tentang penelitian pengembangan sebagai jenis penelitian yang ditujukan untuk menghasilkan suatu produk *hardware* atau *software* melalui prosedur yang khas yang biasanya diawali dengan *need assesment*, atau analisis kebutuhan, dilanjutkan dengan proses pengembangan dan diakhiri dengan evaluasi.

Untuk lebih memahami hakekat dari jenis penelitian pengembangan (*development research*) perlu dikemukakan tiga hal yang saling berkaitan dan berhubungan satu sama lain. Tiga hal tersebut adalah penelitian (*research*), evaluasi (*evaluation*) dan pengembangan (*development*). Gephart (1972) menjelaskan tentang tiga hal tersebut sebagai berikut. Bahwa proses penelitian tujuannya untuk menemukan/mengetahui sesuatu (*need to know*), proses evaluasi bertujuan untuk menentukan pilihan (*need to choose*), dan proses pengembangan bertujuan untuk menemukan suatu cara/metode yang efektif (*need to do*). Perlu dijelaskan di sini bahwa dalam evaluasi terkandung kegiatan yang bertujuan untuk menyediakan informasi tentang sesuatu hal yang bersifat ilmiah, yang dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

### **Karakteristik**

Penelitian pengembangan memiliki karakteristik sebagai berikut.

- a. Masalah yang ingin dipecahkan adalah masalah nyata yang berkaitan dengan upaya inovatif atau penerapan teknologi dalam kehidupan dalam rangka mendapatkan perbaikan kualitas atau kondisi ideal.
- b. Pengembangan model, pendekatan, atau metode yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan konteks permasalahannya.
- c. Proses pengembangan model, pendekatan, atau metode perlu divalidasi yang dilakukan melalui *expect validity*, dan uji coba lapangan secara terbatas perlu dilakukan, sehingga produk yang dihasilkan atau dikembangkan dalam penelitian ini memiliki tingkat keilmiahan dan kevalidan yang tinggi (walaupun dalam skala terbatas). Proses pengembangan, validasi, dan uji coba lapangan tersebut seyogyanya dideskripsikan secara jelas, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara akademik.
- d. Proses pengembangan model, pendekatan, modul, dan metode perlu didokumentasikan secara rapi dan sistematis sesuai dengan kaidah penelitian yang mencerminkan originalitas.

## **Jenis Penelitian Pengembangan**

Beberapa contoh penelitian pengembangan antara lain:

### **a. Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)**

Penelitian Tindakan Kelas berorientasi pada pemecahan masalah pembelajaran yang menggunakan siklus-siklus berspiral dari identifikasi masalah, analisis masalah (pemilihan masalah yang urgen), perumusan masalah yang layak untuk ditindaklanjuti. Setelah itu, dapat dirumuskan hipotesis tindakan, diikuti dengan perencanaan dan pelaksanaan tindakan, pengumpulan data yang sistematis, analisis, evaluasi dan refleksi. Selanjutnya, dari hasil refleksi akan ditentukan apakah perlu dilakukan tindakan dalam siklus berikutnya. Pada umumnya rencana kedua tidak sama dengan rencana tindakan pertama atau dilakukan penyempurnaan rencana sebelumnya berdasarkan hasil refleksi siklus sebelumnya. Akhirnya penentuan kembali masalah pembelajaran.

Tujuan penelitian tindakan kelas bukanlah untuk menemukan pengetahuan baru yang dapat diberlakukan secara meluas. Tujuan penelitian tindakan adalah untuk memperbaiki praksis secara langsung, di sini, dan sekarang (Raka Joni).

### **b. Penelitian Eksperimen Semu (*Quasi- experiment*)**

Pada penelitian eksperimen murni kelompok subjek penelitian ditentukan secara acak, sehingga akan diperoleh kesetaraan kelompok yang berada dalam batas-batas fluktuasi acak. Namun, dalam dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran, pelaksanaan penelitian tidak selalu memungkinkan untuk melakukan seleksi subjek secara acak, karena subjek secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok utuh (*naturally formed intact group*), seperti kelompok siswa dalam satu kelas. Kelompok-kelompok ini juga sering kali jumlahnya sangat terbatas. Dalam keadaan seperti ini kaidah-kaidah dalam penelitian eksperimen murni tidak dapat dipenuhi secara utuh, karena pengendalian variable yang terkait subjek penelitian tidak dapat dilakukan sepenuhnya, sehingga penelitian harus dilakukan dengan

menggunakan *intact group*. Penelitian seperti ini disebut sebagai penelitian kuasi eksperimen (eksperimen semu). Jadi penelitian kuasi eksperimen menggunakan seluruh subjek dalam kelompok belajar (*intact group*) untuk diberi perlakuan (*treatment*), bukan menggunakan subjek yang diambil secara acak.

**c. Penelitian Desain (*Design Research*).**

Metode Penelitian Pengembangan memuat 3 komponen utama yaitu: (1) Model pengembangan, (2) Prosedur pengembangan, dan (3) Uji coba produk. Deskripsi dari masing-masing komponen adalah sebagai berikut.

1) Model pengembangan

Model Pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik.

2) Prosedur penelitian pengembangan

Prosedur penelitian pengembangan akan memaparkan prosedur yang ditempuh oleh peneliti/pengembang dalam membuat produk. Prosedur pengembangan berbeda dengan model pengembangan dalam memaparkan komponen rancangan produk yang dikembangkan. Dalam prosedur, peneliti menyebutkan sifat-sifat komponen menjelaskan secara analitis fungsi komponen dalam setiap tahapan pengembangan produk, dan menjelaskan hubungan antar komponen dalam sistem.

3) Uji Coba Model atau Produk

Uji coba model atau produk merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian pengembangan, yang dilakukan setelah rancangan produk selesai. Uji coba model atau produk bertujuan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Uji coba model atau produk juga melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan.

Model atau produk yang baik memenuhi 2 kriteria yaitu: kriteria pembelajaran (*instructional criteria*) dan kriteria penampilan (*presentation criteria*). Ujicoba dilakukan 3 kali: (1) Uji-ahli (2) Uji terbatas dilakukan terhadap kelompok kecil sebagai pengguna produk; (3) Uji-lapangan (*field Testing*).

### 3. Penelitian Dasar (*Fundamental Research*)

Penelitian ini ditujukan sebagai salah satu jenis penelitian yang mengarahkan peneliti untuk memperoleh model ilmiah. Model ilmiah ini diharapkan dapat dikembangkan menjadi landasan (dasar) bagi penelitian terapan (aplikatif). Penelitian ini berorientasi pada suatu gejala, kaidah, teori, metode, model atau postulat baru yang menjadi landasan berpikir atau pendukung suatu proses, teknologi, dan lain-lain, di mana ukuran keberhasilannya tidak berupa produk dalam waktu singkat atau berdampak ekonomi dalam jangka pendek, melainkan berupa model ilmiah yang melandasi penelitian terapan. Dengan kata lain penelitian dasar adalah “penelitian untuk ilmu” dengan orisinalitas tinggi. Jadi penelitian ini diarahkan untuk kepeloporan penemuan dan pengembangan Ipteks yang mengandung unsur kebaruaran.

Penelitian dasar sebagai bagian dari penelitian pada umumnya, bertujuan untuk menghasilkan ilmu yang tidak berdampak secara langsung terhadap pengembangan teknologi atau pemecahan masalah. Penelitian dasar mencakup bidang ilmu-ilmu fisika (*physical science*), biologi (*biological science*), sosial (*social science*), dan humaniora (*humanities*). Bidang ilmu dasar tersebut kemudian dikembangkan dalam ilmu-ilmu terapan (*applied research*) melalui penelitian ilmu dasar sehingga dapat memperkaya kegunaan maupun mempertanyakan kembali hasil-hasil penelitian ilmu dasar.

#### **Karakteristik**

Penelitian yang dilakukan merupakan pengembangan teori, konsep, dan metodologi dari suatu bidang ilmu tertentu. Riset dasar terdiri atas tiga jenis, yaitu:

- a. riset dasar fundamental yang melingkupi kemajuan ilmu serta kepranataan ilmu lanjut, yaitu berupa upaya merumuskan yang belum terjelaskan,
- b. riset dasar perumusan yang melingkupi masalah pertumbuhan pemanfaatan ilmu, dan
- c. riset dasar untuk menyelesaikan masalah-masalah yang dijumpai dalam proses mencapai produk target yang ditawarkan.

### **Tujuan**

- a. Umum  
Membangun kemampuan peneliti dan menguatkan kemampuan institusi untuk melaksanakan riset dasar dan meletakkan dasar kemampuan mengembangkan riset terapan.
- b. Khusus
  - 1) Memacu kajian kritis bidang keilmuan secara konseptual-teoritis (*discovery*) dan/atau eksperimental.
  - 2) Menghasilkan studi unggulan yang dilandasi cara berpikir kritis dan independen seiring dengan tingkat perkembangan mutakhir masalah-masalah keilmuan.
  - 3) Meningkatkan kemampuan kreatif dan inventif ilmiah (*invention*) dan/atau pembaharuan metodologi (dan teknologi terkait) dalam bidang keilmuan tertentu untuk dikembangkan ke arah produksi

### **Tolok Ukur Keberhasilan**

- a. Terbentuknya kemampuan peneliti dan institusi dalam melaksanakan riset dasar dan meletakkan dasar kemampuan mengembangkan riset terapan.
- b. Terbangunnya sejumlah konstruksi teoretis dan metodologis yang dipublikasikan dalam jurnal nasional dan/atau jurnal internasional.
- c. Terdapatnya peta dan penjelasan masalah fundamental bidang keilmuan.

#### 4. Penelitian Terapan (*Applied Research*)

Penelitian terapan ditujukan untuk mengembangkan sebuah produk atau untuk menemukan jawaban atas persoalan praktikal jangka pendek. Penelitian ini dapat merupakan bagian pengembangan atau tindak lanjut dari penelitian dasar. Orientasi utama penelitian ini adalah adanya temuan berupa barang, *tools*, alat, piranti baik perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) yang bermanfaat membantu menyelesaikan permasalahan ilmu pengetahuan dan kehidupan.

Pendekatan permasalahan dalam riset terapan mencakup komoditas, sosial/lingkungan ataupun kelembagaan/kebijakan yang secara nyata memiliki dampak positif terhadap penyelesaian masalah pembangunan bangsa dengan batasan sebagai berikut.

- a. Program riset terapan terdiri atas kegiatan-kegiatan riset yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam kurun waktu tahun yang bersangkutan. Apabila kegiatan berlanjut, harus diusulkan kembali untuk tahun berikutnya yang akan diproses dengan prosedur yang sama.
- b. Kegiatan riset diarahkan untuk memecahkan masalah-masalah aktual.

#### **Tujuan**

Program Penelitian Terapan bertujuan untuk:

- a. Mengorientasikan kemampuan sumber daya manusia di lembaga penelitian dan pengembangan, baik pemerintah pusat, pemerintah daerah maupun swasta, serta perguruan tinggi dan industri agar mendorong penguasaan ipteks dari sejumlah bidang yang ditentukan dalam rangka mendukung upaya penyelesaian masalah pembangunan dalam jangka pendek dan menengah;
- b. Membangun jaringan keterpaduan kerja sama antara peneliti dalam bidang tertentu agar dapat bersama-sama membentuk kemampuan mengembangkan hasil riset terapan yang diperlukan untuk menumbuhkan kapasitas inovasi produksi sejalan dengan kemajuan teknologi (*state of the art of technology*);

- c. Memanfaatkan berbagai sumber daya riset yang tersedia.

### **Karakteristik**

- a. Sifat keunggulannya ditunjukkan dengan kegiatan penelitian yang bermuara pada dua orientasi, yaitu: (i) pemecahan masalah jangka pendek dan menengah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia dan (ii) peningkatan nilai tambah dari permasalahan proses produksi (*added value*);
- b. Karena penekanannya pada pengembangan kapasitas riptek secara terarah, program ini bersifat *semi top-down*. Penentuan bidang dan tema penelitian lebih bersifat makro dan dimaksudkan untuk menekankan prioritas kegiatan sebagai unggulan pada periode waktu tertentu;
- c. Aspek yang sangat penting dalam unsur keterpaduan adalah kerja sama antarpeneliti dari berbagai lembaga penelitian dalam disiplin ilmu yang saling melengkapi dengan memanfaatkan sarana dan prasarana laboratorium yang telah tersedia;
- d. Hasil Penelitian Terapan dapat merupakan hasil antara dan memerlukan tindak lanjut para peneliti yang bersangkutan. Oleh karena itu, hasil penelitian yang telah dihasilkan paling sedikit harus disebarluaskan kepada publik secara luas, baik dalam bentuk publikasi, pameran maupun melalui wahana informasi lain agar dapat dimanfaatkan.

## **5. Penelitian Inovatif Potensial Paten (*Patent Potentially Innovative Research*)**

Penelitian ini diarahkan pada hasil atau produk penelitian yang memiliki potensi untuk mendapatkan HKI dalam bentuk Paten. Proposal penelitian ini harus mampu memberikan gambaran bahwa terdapat elemen kebaruan dan kemanfaatan serta mampu memberikan gambaran kemandirian teknologi, sehingga layak untuk mendapatkan Paten.

Program Penelitian Inovatif Potensial Paten bagi dosen UAD diharapkan dapat memberikan dorongan bagi para peneliti di lingkungan UAD agar penelitian yang dihasilkan semakin

berkualitas dan menghasilkan nilai tambah dalam bentuk hak paten. Aktivitas para peneliti UAD serta kontribusi dan implementasi hasil-hasil penelitiannya di masyarakat amat disadari akan menjadi *bench-mark* bagi upaya universitas menuju *Research University*. Riset yang telah, sedang dan akan dilakukan diharapkan mampu memberikan insentif positif bagi kemajuan pendidikan tinggi di UAD, peningkatan kualitas dan kompetensi lulusan, peningkatan daya saing UAD di tingkat internasional dan mampu mendorong pembangunan Ipteks nasional yang memakmurkan dan mensejahterakan bangsa dan negara Indonesia.

### **Tujuan**

Program Penelitian Inovatif Potensial Paten UAD diharapkan dapat:

- a. memberikan dorongan bagi para peneliti di lingkungan UAD agar penelitian yang dihasilkan semakin berkualitas dan menghasilkan nilai tambah dalam bentuk hak paten.
- b. memberikan *bench-mark* bagi UAD dalam rangka menuju *Research University* atas kontribusi dan implementasi hasil-hasil penelitian potensial paten ini,
- c. peningkatan daya saing UAD di tingkat nasional dan internasional, dan
- d. mampu mendorong pembangunan iptek nasional yang memakmurkan dan mensejahterakan bangsa dan negara Indonesia.

### **C. Penelitian Dana Luar UAD**

Selain mengelola penelitian dengan dana internal UAD, dalam kegiatan penelitian LPP juga mengembangkan dan menangani penelitian dosen dengan dana dari luar UAD. Lembaga penyandang dana penelitian dari luar UAD antara lain:

1. DP2M Dikti Depdiknas RI
2. Departemen Agama RI
3. Program Insentif Ristek (KNRT)
4. Departemen Pemerintah Lainnya (LIPI, DRN, dll.)

5. Lembaga Swasta (seperti Indofood, dll.)
6. Dana Luar Negeri

Fungsi LPP UAD berkaitan pengajuan dana luar ini adalah sebagai sumber informasi dan koordinator kegiatan penelitian mulai dari pengajuan proposal, seleksi internal, monitoring dan evaluasi (monev) laporan kemajuan, serta tugas dan kewenangan lain yang diberikan oleh pihak pemberi dana. Sedangkan untuk format dan sistematika serta mekanisme pengajuan proposal mengikuti ketentuan lembaga masing-masing lembaga pemberi dana. Untuk itu peneliti atau pengusul harus membaca secara tuntas dan lengkap segala petunjuk yang menjadi acuan yang berlaku, karena dimungkinkan ada kebijakan atau perubahan pada setiap tahun anggaran.

#### **D. Pendanaan Kegiatan Penelitian**

##### **1. Penelitian Reguler**

Sesuai dengan aturan yang berlaku di UAD, pendanaan penelitian ada di bawah kewenangan masing-masing Program Studi. Oleh karena itu, pendanaan proses kegiatan penelitian yang dilakukan LPP juga dibebankan kepada masing-masing Program Studi. Dana operasional pengelolaan penelitian diambilkan dari *institutional fee* sebesar 5% dari setiap proposal yang didanai UAD. Secara rinci dasar pemikirannya sebagai berikut.

- a. Dana penelitian adalah dana paketan mulai pengajuan proposal sampai dengan penyerahan laporan penelitian.
- b. Proses kegiatan penelitian mulai *review*/seleksi proposal, *review* laporan kemajuan, dan *review*/seminar laporan akhir sudah semestinya dibiayai dari dana tersebut.
- c. LPP hanya menganggarkan untuk *reviewer* dan panitia.
- d. Dana yang terkumpul dikembalikan kemanfaatannya kepada dosen dalam bentuk pembinaan penelitian seperti *workshop*, pengiriman utusan untuk kegiatan seminar atau pelatihan yang berkaitan dengan penelitian atau yang lainnya.

Pemotongan *institutional fee* digunakan untuk operasional antara lain sebagai berikut.

- c. *Review* proposal

- d. Konsultasi penelitian
  - e. Monitoring dan evaluasi (monev)
  - f. *Review*/seminar laporan penelitian
  - g. Foto kopi dan penjilidan laporan akhir
  - h. Pemberkasan selama proses penelitian
  - i. Workshop dan atau seminar penelitian
  - j. Materai dan pengiriman berkas
  - k. Aktivitas lain yang terkait dengan administrasi penelitian.
2. Penelitian Kompetitif

Pendanaan penelitian kompetitif diajukan dan dikelola oleh LPP UAD. Oleh karena itu, LPP membatasi dan melakukan seleksi secara ketat proposal yang diajukan dengan harapan mendapatkan produk-produk riset yang benar-benar berkualitas dan sesuai kriteria masing-masing jenis penelitian kompetitif. Berkaitan dengan hal tersebut, LPP UAD juga memberlakukan pemotongan *institutional fee* sebesar 5% untuk setiap proposal yang didanai. Pemanfaatan *institutional fee* dikembalikan kepada peneliti sebagaimana tersebut di atas.
  3. Penelitian Dana Luar UAD

Pemotongan dana penelitian luar UAD tetap diberlakukan sebesar 5% dari total dana. Pemanfaatan *institutional fee* dikembalikan kepada peneliti sebagaimana tersebut di atas. Selain itu, peneliti juga akan menerima panduan lengkap berkaitan dengan program penelitian yang diajukan. Untuk keperluan tersebut, setiap proposal penelitian yang diajukan hendaknya sudah mempertimbangkan adanya *institutional fee* dan pajak negara (Pajak Penghasilan atau PPh dan Pajak Pertambahan Nilai atau PPN).
  4. Operasional dan Pengembangan Lembaga

Dana operasional pengembangan lembaga diambilkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) LPP UAD yang disetujui oleh pimpinan universitas pada setiap tahun anggaran.

## **BAB V**

### **SISTEMATIKA PROPOSAL PENELITIAN**

Setiap proposal penelitian yang diajukan untuk mendapatkan dana penelitian UAD dan luar UAD harus memenuhi syarat-syarat administrasi lembaga bersangkutan. Syarat administrasi itu menyangkut masalah sistematika, format, kelengkapan yang dipersyaratkan, maupun alur pengajuan proposal.

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Ahmad Dahlan menentukan sistematika proposal penelitian dana UAD yang diatur sebagai berikut.

#### **A. Penelitian Reguler**

*Cover Proposal*

*Halaman Pengesahan*

*Daftar Isi*

#### **ABSTRAK (Rencana Penelitian)**

Tuliskan secara singkat dan komprehensif mengenai signifikansi konseptual proposal riset yang diajukan, kemudian diikuti dengan latar belakang permasalahan, tujuan, dan kegunaan hasil riset, serta metodologi yang akan digunakan untuk membedah riset tersebut. Cantumkan juga minimal tiga kata kunci (*keywords*) yang dominan. (maksimal satu halaman, terdiri dari 3 (tiga) paragraf).

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- Jelaskan alur pikir pemilihan topik dan area riset yang mencakup latar belakang, ruang lingkup dan batas-batas riset, asumsi yang digunakan, dan tujuan umum riset.
- Kemukakan kerangka teoretis yang dipakai dan deskripsikan hubungan antara masalah yang diteliti dan kerangka tersebut serta hubungannya dengan penelitian terdahulu. Kemukakan hubungan antara variabel dan faktor yang saling terkait (*cohesive*).
- Kemukakan Hipotesis penelitian (jika ada)

- Kemukakan urgensi dan manfaat utama hasil riset yang akan dilakukan.
- Kemukakan hasil penelitian yang diharapkan.

## **BAB II. STUDI PUSTAKA**

Usahakan pustaka terbaru, relevan, dan asli dari jurnal ilmiah. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Uraian dalam Tinjauan Pustaka menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian

## **BAB III. METODE PENELITIAN** (sesuai dengan keperluan)

- Uraikan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci. Uraian dapat meliputi peubah (variabel) dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dapat dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, proses penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian.
- Dalam mencantumkan pilihan rancangan riset harus disertakan alasan mengapa dipilih rancangan tersebut, sekaligus diuraikan pula keunggulan dan kelemahannya.
- Sedapat mungkin bagian ini dilengkapi dengan *bagan alir penelitian*. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur.

[catatan: uraian pada Bab I, II, dan III pada proposal dapat dikembangkan dalam subbab-subbab yang sesuai].

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka disusun menggunakan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan/buku, dan nama jurnal atau kota & penerbit.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Personalia Pelaksana Penelitian  
Cantumkan nama lengkap biodata Ketua Peneliti dan Anggotanya (jika ada). Format biodata peneliti dapat dilihat pada lampiran 3.
2. Jadwal Penelitian  
Tuliskan secara lengkap jadwal kegiatan penelitian mulai dari pengajuan ijin penelitian (jika memerlukan), penyusunan alat pengumpul data, *try out*, pengambilan data, analisis, sampai penyusunan laporan penelitian. Disusun dengan skedul bulan ke-1, ke-2, ke-3, dst. (lihat lampiran 4).
3. Perkiraan Biaya Penelitian  
Berikan rincian biaya penelitian yang mengacu pada kegiatan penelitian seperti pada contoh lampiran 5.

### B. Penelitian Kelembagaan (*Institutional Research*)

*Cover Proposal*

*Halaman Pengesahan*

*Daftar Isi*

#### **ABSTRAK (Rencana Penelitian)**

Tuliskan secara singkat dan komprehensif mengenai signifikansi konseptual proposal riset yang diajukan, kemudian diikuti dengan latar belakang permasalahan, tujuan, dan kegunaan hasil riset, serta metodologi yang akan digunakan untuk membedah riset tersebut. Cantumkan juga minimal tiga kata kunci (*keywords*) yang dominan. (maksimal satu halaman, terdiri dari 3 (tiga) paragraf).

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- Uraikan dengan jelas latar belakang dan permasalahan di lapangan yang dihadapi lembaga terkait dengan kondisi ideal lembaga semestinya. Berikan gambaran kelemahan atau kekurangan yang dihadapi lembaga saat ini berdasarkan temuan di lapangan, faktor penyebab, dan kerugian apa yang diterima lembaga jika hal ini dibiarkan. Selanjutnya uraikan

- pula gambaran manfaat atau keuntungan yang diperoleh lembaga jika kondisi tersebut dapat diperbaiki.
- Uraikan tujuan penelitian dalam pointer-pointer secara jelas dan terukur. Berikan target capaian penelitian yang diharapkan.
  - Tuliskan rumusan permasalahan yang akan diselesaikan
  - Kemukakan urgensi dan manfaat utama hasil riset yang akan dilakukan.
  - Kemukakan hasil penelitian yang diharapkan.
  - Kemukakan Hipotesis penelitian (jika ada)

## **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

- Usahakan pustaka terbaru, relevan, dan asli dari jurnal ilmiah.
- Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan.
- Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan.
- Uraian dalam Tinjauan Pustaka menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian

## **BAB III. METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

Uraikan metode dan desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, seperti:

- a. Tipe penelitian
- b. Lokasi penelitian
- c. Responden
- d. Instrumen penelitian
- e. Teknik analisis data
- f. Diagram alur penelitian

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka disusun menggunakan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan/buku, dan nama jurnal atau kota & penerbit.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Personalia Pelaksana Penelitian
2. Jadwal Penelitian
3. Perkiraan Biaya Penelitian
4. Pernyataan Kesiediaan Lembaga

Jika penelitian yang diajukan merupakan kerja sama dengan lembaga yang diteliti, maka perlu dilampirkan surat pernyataan kesediaan lembaga yang ditandatangani pejabat dan stempel yang sah.

### C. Penelitian Pengembangan (*Development Research*)

*Cover Proposal*

*Halaman Pengesahan*

*Daftar Isi*

#### **ABSTRAK (Rencana Penelitian)**

Tuliskan secara singkat dan komprehensif mengenai signifikansi konseptual proposal riset yang diajukan, kemudian diikuti dengan latar belakang permasalahan, tujuan, dan kegunaan hasil riset, serta metodologi yang akan digunakan untuk membedah riset tersebut. Cantumkan juga minimal tiga kata kunci (*keywords*) yang dominan (maksimal satu halaman, terdiri dari 3 (tiga) paragraf).

#### **BAB I. PENDAHULUAN**

- Latar Belakang Masalah
- Rumusan Masalah
- Tujuan Pengembangan
- Spesifikasi Produk yang Diharapkan
- Pentingnya Pengembangan
- Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan
- Definisi Istilah

#### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

- Berisikan uraian tentang landasan teori yang digunakan sebagai kerangka acuan dalam mengembangkan produk atau model dan

prosedur yang akan digunakan dalam pengembangan, terutama berkaitan dengan spesifikasi produk yang akan dikembangkan.

- Dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang kaitan upaya pengembangan atau upaya-upaya lain yang mungkin sudah pernah ditempuh oleh ahli lain untuk mendekati permasalahan yang sama atau relatif sama. Dengan demikian, upaya pengembangan yang akan dilakukan memiliki landasan empiris yang mantap.

### **BAB III. METODE PENGEMBANGAN**

- Metode Pengembangan hendaknya memuat butir-butir (1) model pengembangan, (2) prosedur pengembangan, dan (3) uji coba produk. Dalam butir uji coba produk perlu diungkapkan (a) desain uji coba, (b) subjek uji coba, (c) jenis data, (d) instrumen pengumpulan data, dan (e) teknik analisis data.
- Metode Pengembangan, berisikan uraian tentang Model produk yang akan dikembangkan serta ujicoba produk. Dalam ujicoba produk dikemukakan uraian tentang rancangan ujicoba, subyek ujicoba, instrumen pengumpul data dan teknik analisis data.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka disusun menggunakan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan/buku, dan nama jurnal atau kota & penerbit.

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN:**

- Biodata Peneliti
- Organisasi Pelaksana
- Jadwal Kegiatan
- Anggaran

### **D. Penelitian Dasar (*Basic Research*)**

*Cover Proposal*

*Halaman Pengesahan*

*Daftar Isi*

### **ABSTRAK (Rencana Penelitian)**

Tuliskan secara singkat dan komprehensif mengenai signifikansi konseptual proposal riset yang diajukan, kemudian diikuti dengan latar belakang permasalahan, tujuan, dan kegunaan hasil riset, serta metodologi yang akan digunakan untuk membedah riset tersebut. Cantumkan juga minimal tiga kata kunci (*keywords*) yang dominan (maksimal satu halaman, terdiri dari 3 (tiga) paragraf).

### **BAB I. PENDAHULUAN**

- Jelaskan alur pikir pemilihan topik dan area riset yang mencakup latar belakang, ruang lingkup dan batas-batas riset, asumsi yang digunakan, dan tujuan umum riset.
- Kemukakan kerangka teoretis yang dipakai dan deskripsikan hubungan antara masalah yang diteliti dan kerangka tersebut serta hubungannya dengan penelitian terdahulu. Kemukakan hubungan antara variabel dan faktor yang saling terkait (*cohesive*).
- Kemukakan urgensi dan manfaat utama hasil riset yang akan dilakukan.
- Kemukakan hasil penelitian yang diharapkan.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Usahakan pustaka terbaru, relevan, dan asli dari jurnal ilmiah. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan Pustaka menguraikan teori, temuan, dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Uraian dalam Tinjauan Pustaka menjadi landasan untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

- Uraikan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci. Uraian dapat meliputi peubah (variabel) dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan metode kualitatif, dapat dijelaskan pendekatan

- yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, proses penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian.
- Dalam mencantumkan pilihan rancangan riset harus disertakan alasan mengapa dipilih rancangan tersebut, sekaligus diuraikan pula keunggulannya dan kelemahannya.
  - Sedapat mungkin bagian ini dilengkapi dengan *bagan alir penelitian*. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya, dan indikator capaian yang terukur.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka disusun menggunakan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan/buku, dan nama jurnal atau kota & penerbit.

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Personalia Pelaksana Penelitian
2. Jadwal Penelitian
3. Perkiraan Biaya Penelitian

## **E. Penelitian Terapan (*Applied Research*)**

*Cover Proposal*

*Halaman Pengesahan*

*Daftar Isi*

### **ABSTRAK (Rencana Penelitian)**

Tuliskan secara komprehensif tentang riset yang akan dilaksanakan dengan menjelaskan masalah yang akan diteliti dan latar belakang, tahap-tahap penelitian, hipotesis yang akan dibuktikan, kegunaan hasil riset, dan metodologi yang digunakan. Cantumkan minimal tiga kata kunci yang dominan (maksimal satu halaman, terdiri dari 3 (tiga) paragraf).

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Jelaskan alur pikir pemilihan topik dan area riset yang mencakup latar belakang, ruang lingkup dan batas-batas penelitian, asumsi yang digunakan, dan tujuan umum riset. Selain itu, sampaikan pula tinjauan (*state of the art review*) atas paten/riset terdahulu serta

perbedaan antara tinjauan paten/riset yang ada dan ruang lingkup proposal riset Anda.

## **BAB II. PERUMUSAN MASALAH**

Jelaskan masalah yang akan diteliti dan jelaskan pula rencana penyelesaian sesuai dengan metodologi, lengkapi dengan teknik observasi, pengumpulan data, pengolahan data, dan penafsiran, serta jelaskan pula kesiapan tenaga pelaksana.

## **BAB III. METODOLOGI**

Jelaskan rencana, tempat, waktu, pengambilan sampel, penentuan unit analisis, cara dan instrumen pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta kendali mutu (*quality control*) data sesuai dengan rancangan (*desain*) riset. Dengan metodologi ini dapat diperkirakan hasil riset yang akan diperoleh secara utuh.

## **BAB IV. RANCANGAN RISET**

Jelaskan pendekatan dan strategi yang akan diambil untuk memperoleh jawaban pertanyaan riset dan pencapaian tujuan riset. Dalam mencantumkan pilihan rancangan riset harus disertakan alasan mengapa dipilih rancangan tersebut, sekaligus diuraikan pula keunggulan dan kelemahannya. Rancangan riset harus menjelaskan secara rinci dan berurutan tahapan riset yang dilakukan dan kaitan antara tahapan yang satu dan tahapan yang lain. Dengan demikian, pemantauan terhadap penelitian ataupun evaluasi oleh panel pakar akan mudah dilakukan. Selain itu, hasil akhir riset dapat pula diperkirakan.

## **BAB V. HASIL YANG DIHARAPKAN**

Cantumkan hasil akhir yang akan dicapai penelitian. Publikasi merupakan keharusan karena itu sebutkan jurnal ilmiah yang akan dipakai.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Daftar Pustaka disusun menggunakan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan/buku, dan nama jurnal atau kota & penerbit.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN:**

1. Personil Pelaksana Penelitian (Peneliti dan Teknisi)  
Cantumkan nama lengkap, gelar kesarjanaan, pria/wanita, unit kerja, bidang keahlian dan tugas dalam penelitian, pendidikan akhir, alokasi waktu (jam/minggu), lembaga.
2. Jadwal Penelitian

**F. Penelitian Inovatif Potensial Paten (*Patent Potentially Innovative Research*)**

*Cover*

*Halaman Pengesahan*

*Daftar Isi*

**ABSTRAK**

Uraikan secara ringkas penelitian yang diusulkan, manfaat penelitian serta potensi paten yang akan dihasilkan dari penelitian tersebut. (tidak lebih dari 250 kata). Cantumkan minimal 5 (lima) kata kunci yang dominan (maksimal satu halaman, terdiri dari 3 (tiga) paragraf).

**BAB I. LATAR BELAKANG**

Uraikan latar belakang permasalahan serta kerangka pemikiran pengembangan penelitian (maksimum 2 halaman).

**BAB II. TUJUAN PENELITIAN**

Uraikan tujuan penelitian, *output* dan *outcome* yang akan dihasilkan serta paten yang akan diusulkan pada akhir penelitian (maksimum 2 halaman).

**BAB III. PENTINGNYA PENELITIAN**

Uraikan pentingnya penelitian dilakukan, kemanfaatan serta keunggulan dari penelitian (maksimum 2 halaman).

**BAB IV. KAJIAN ATAS POTENSI PATEN**

Kajian atas potensi paten, baik berdasar paten serupa, penyempurnaan paten yang sudah ada atau potensi paten yang akan dihasilkan dari penelitian ini.

Pada bagian ini perlu disajikan hasil penelusuran dokumen paten yang dilakukan via internet agar dapat diketahui secara pasti bahwa pengajuan yang serupa memang belum pernah dilakukan, atau ada perbedaan yang nyata dari paten yang pernah diajukan (maksimum 2 halaman).

#### **BAB V. METODE PENELITIAN**

Uraikan metode penelitian yang akan digunakan (maksimum 3 halaman).

#### **BAB VI. RENCANA ANGGARAN PENELITIAN**

Anggaran disusun berdasar item berikut:

- a. Gaji dan Upah
- b. Sewa dan/atau Beli Peralatan
- c. Bahan Habis Pakai
- d. Pemeliharaan/Perawatan
- e. Perjalanan
- f. Lain-Lain (publikasi, penyusunan laporan, dll.)

#### **BAB VII. JADWAL PENELITIAN**

Uraikan rincian jadwal pelaksanaan penelitian.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN:**

1. Biodata Peneliti
2. Surat Pernyataan 1 :
  - Keaslian Ide Peneliti
  - Belum Didanai Oleh Pihak Lain
3. Surat Pernyataan 2 :
  - Pengalihan Hak Paten ke Universitas Ahmad Dahlan
4. Rincian dan Justifikasi Anggaran
5. Sarana dan Prasarana Pendukung Pelaksanaan Penelitian
6. Lain-Lain yang Mendukung Proposal

## **BAB VI LAPORAN PENELITIAN**

Bagi para dosen yang telah selesai melaksanakan penelitian diharuskan membuat laporan hasil penelitian yang susunan atau formatnya telah ditentukan oleh Lembaga Penelitian dan Pengembangan Universitas Ahmad Dahlan (LPP UAD). Laporan penelitian diberikan dalam dua tahap. Pertama, laporan awal hasil penelitian dibuat sebanyak 2 (dua) eksemplar. Laporan awal ini selanjut digunakan sebagai bahan seminar *review* hasil penelitian. Kedua, laporan final penelitian. Laporan akhir hasil penelitian diserahkan setelah direvisi berdasarkan masukan dari *reviewer* pada saat pelaksanaan seminar *review* hasil penelitian.

### **A. Format Laporan Penelitian**

Format laporan hasil penelitian LPP UAD memuat 3 (tiga) bagian, yaitu bagian depan, bagian isi, dan bagian akhir.

#### **Bagian Depan**

Berisikan:

- *Cover*
- Halaman judul
- Lembar Identitas dan Pengesahan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Lampiran
- Daftar Tabel, Gambar, Peta, Lukisan, dan sebagainya (jika lebih dari tiga judul).
- Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)

#### **Bagian Isi Penelitian**

Berisikan:

##### **I. LAPORAN HASIL PENELITIAN**

Abstrak (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)

BAB I. PENDAHULUAN

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA  
BAB III. METODE PENELITIAN  
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN  
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN  
DAFTAR PUSTAKA

## II. RANCANGAN NASKAH PUBLIKASI

## III. SINOPSIS PENELITIAN LANJUT (jika ada)

### Bagian Akhir

Berisikan LAMPIRAN-LAMPIRAN seperti:

- 1) instrumen penelitian,
- 2) data olahan,
- 3) hasil analisis,
- 4) tabel-tabel,
- 5) gambar,
- 6) presensi seminar *review* hasil penelitian.

### B. Tata Tulis Laporan

Pedoman tata tulis laporan ini disusun untuk menjadi acuan penulisan laporan awal maupun akhir hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen Universitas Ahmad Dahlan. Pedoman ini ditulis untuk ketertiban administrasi dan keseragaman format penulisan laporan penelitian yang memenuhi standar penulisan ilmiah.

#### 1. Ukuran Kertas

Kertas yang dipergunakan untuk mengetik laporan akhir hasil penelitian berukuran kuarto yang beratnya 80 gram.

#### 2. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang dipakai adalah bahasa Indonesia baku, dengan memperhatikan kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD).

#### 3. Pengetikan

##### a. Jenis Huruf

Jenis huruf yang digunakan adalah huruf Roman atau sejenisnya (ukuran 12) dan seluruh naskah harus dipakai huruf

- yang sama, kecuali untuk keperluan tertentu (misalnya tabel atau gambar dan sebagainya).
- b. Bilangan dan satuan
    - 1) Bilangan diketik dengan angka, kecuali pada permulaan kalimat.  
Contoh: Pembelian 504 kg gula.....  
Limaratus empat kilogram gula yang dibeli.....
    - 2) Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan titik.  
Contoh: 53,20 kg gula
    - 3) Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi yang berlaku tanpa titik di belakangnya  
Contoh: kg, m, cm, dan sebagainya
  - c. Jarak baris
    - 1) Jarak antara 2 baris (dua) baris dibuat 2 (dua) spasi, kecuali intisari (abstrak) dengan jarak 1 spasi.
    - 2) Spasi antara judul intisari (abstrak) dengan kalimat pertama intisari (abstrak) adalah 3 (tiga) spasi.
    - 3) Kutipan langsung yang lebih dari 5 (lima) baris, judul tabel, judul gambar dan daftar pustaka yang lebih dari satu baris diketik dengan jarak satu spasi.
  - d. Batas Tepi  
Batas tepi pengetikan diukur dari tepi kertas yang digunakan: (i) batas atas 4 cm, (ii) batas bawah 3 cm, (iii) batas kiri 4 cm, dan (iv) batas kanan 3 cm.
  - e. Alinea Baru  
Alinea baru dimulai pada pengetikan karakter yang ke 6 (enam) dari batas tepi kiri. Satu alinea paling sedikit dari 2 (dua) kalimat dan mengandung ide pokok. Alinea baru tidak dimulai dengan singkatan. Contoh: P.T, Bank BNI .....  
Perseroan terbatas (PT) Bank BNI.....

#### **4. Berbagai Tingkatan Judul**

Berbagai tingkatan judul ditulis, seperti berikut:

- a. judul bab ditulis di tengah dengan menggunakan huruf kapital semuanya tanpa garis bawah dan tanpa diakhiri titik pada halaman baru.
- b. Sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri. Semua kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan.
- c. Sub judul tanpa diberi garis bawah dan tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama setelah sub judul dimulai dengan alinea baru.
- d. Sub-sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri, hanya huruf pertama saja yang menggunakan huruf besar (kapital), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub-sub judul dimulai dengan alinea baru.
- e. Anak sub-sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri, hanya huruf pertama saja yang menggunakan huruf besar (kapital), tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah dengan anak sub-sub judul dimulai dengan alinea baru. Perbedaan dengan sub-sub judul hanyalah pada penomorannya saja.

## **5. Penomoran**

- a. Penomoran halaman
  - 1) Bagian awal laporan penelitian mulai dari halaman judul sampai dengan intisari (abstrak) diberi nomor dengan angka Romawi kecil yang diletakkan sebelah bawah simetris dari tepi kiri dan tepi kanan. Angka romawi kecil pada halaman judul tidak perlu dituliskan, penulisan baru dimulai pada halaman persetujuan pembimbing (ii).
  - 2) Bagian isi laporan penelitian mulai pendahuluan sampai dengan daftar pustaka diberi nomor halaman dengan angka Arab (1, 2, 3, ...).
  - 3) Nomor halaman ditempatkan disebelah kanan atas pada batas tepi, kecuali ada judul atau bab pada atas halaman itu. Untuk halaman bab, nomor halaman ditulis di sebelah bawah simetris dengan tepi kiri dan tepi kanan.

- b. Penomoran tabel, grafik atau diagram dan gambar.
- 1) Semua tabel, grafik atau diagram, dan gambar yang terdapat pada laporan penelitian diberi dengan nomor urut dengan angka Arab. Nomor-nomor tersebut harus didahului dengan nomor bab, artinya nomor pertama menunjukkan bab dan nomor kedua menunjukkan nomor urutnya. Contoh:  
Tabel 1.1 (artinya tabel pada bab pertama (I) nomor pertama (1))  
Gambar 2.1 (artinya gambar pada bab dua (II) nomor pertama (1))
  - 2) Apabila dalam laporan penelitian diperlukan rumusan matematik ataupun statistik, maka penulisannya diberi nomor dengan angka Arab di dalam kurung yang diletakkan pada tepi batas kanan secara berurutan.  
Contoh:  $p = a + bq$  (1)

## 6. Penulisan Tabel dan Gambar/Grafik

- a. Nomor tabel ditulis di atas judul tabel secara simetris tanpa diakhiri titik. Tabel dan judul tabel ditulis dengan huruf depan besar (*Title Case*) seluruhnya, kecuali kata depan atau kata sambung. Jarak tulisan tabel dengan judul tabel 2 (dua) spasi, sedangkan bilamana tabel lebih dari satu baris digunakan satu spasi, untuk baris berikutnya.
- b. Tabel tidak boleh dipenggal. Untuk tabel yang lebih dari satu halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.
- c. Tabel dapat pula dibuat melintang, bila dirasakan jumlah kolomnya cukup banyak, dan bila dibuat membujur dirasakan tidak mencukupi.
- d. Judul kolom harus tepat di atas kolomnya, sehingga cukup ruang kosong sekeliling judul kolom itu. Judul kolom dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan lainnya cukup tegas dan diberi pemisah kolom, kecuali tabel yang terdiri dari 2 (dua) kolom tidak perlu garis pemisah.

- e. Sumber tabel yang terdiri dari kalimat sumber dan nama sumber ditempatkan 1 (satu) spasi tepat di bawah tabel. Apabila nama sumber lebih dari satu baris, maka baris berikutnya diketik dengan satu spasi di bawahnya.

Contoh.

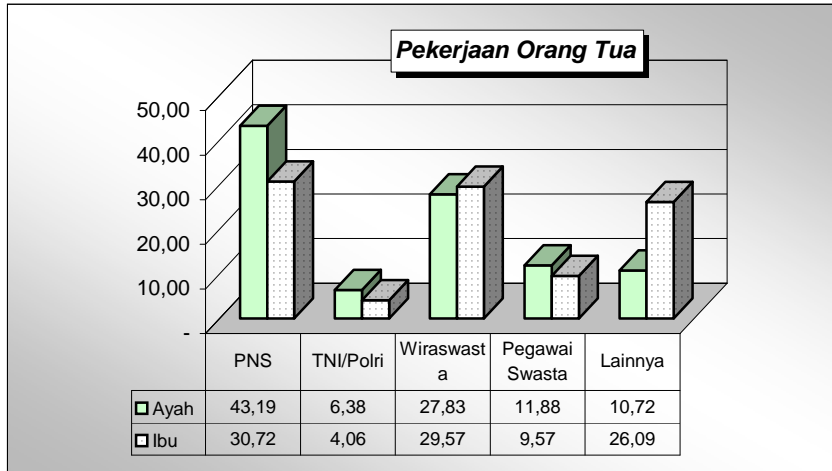
Tabel II.3  
Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Guru  
dalam Penyusunan Anggaran Sekolah

Butir ke-	Butir Pertanyaan	Koefisien korelasi koreksian
1	Keterlibatan dalam penyusunan anggaran	0,6988
2	Alasan merevisi anggaran	0,3636
3	Pernyataan pendapat/usulan anggaran	0,6078
4	Pengaruh terhadap anggaran akhir/final	0,5738
5	Kontribusi terhadap anggaran	0,6260
6	Dimintai pendapat/usulan ketika anggaran sedang disusun	0,6209

Sumber: data primer diolah, 2004

- f. Nomor grafik atau diagram dan gambar ditulis di atas judul grafik atau diagram dan gambar ditempatkan simetris tanpa diakhiri titik. Judulnya ditulis dengan huruf besar (kapital) seluruhnya. Jarak tulisannya dengan judul 2 (dua) spasi, sedangkan bila lebih dari satu baris digunakan satu spasi untuk baris berikutnya.
- g. Grafik atau diagram dan gambar tidak boleh dipenggal. Bila lebih dari 1 halaman dapat dilipat dan ditempatkan pada urutan halamannya.
- h. Grafik atau diagram dan gambar dapat pula dibuat melintang, bila dirasakan dapat membujur.

Contoh (lihat halaman berikut).



Gambar IV. 14  
Grafik Persentase Pekerjaan Orang Tua Responden

## 7. Cara Merujuk Kutipan

### a. Cara Merujuk Kutipan Langsung

#### 1) Kutipan Kurang dari 40 Kata

Kutipan yang berisi kurang dari 40 kata ditulis di antara tanda kutip (“...”) sebagai bagian yang terpadu dalam teks utama, dan nomor halaman harus disebutkan. Nama pengarang dapat ditulis secara terpadu dalam teks atau menjadi satu dengan tahun nomor halaman di dalam kurung.

#### a) Nama pengarang disebut dalam teks secara terpadu.

Contoh.

Soebronto (1990:123) menyimpulkan “ada hubungan yang erat antara faktor sosial ekonomi dengan kemajuan belajar”.

#### b) Nama pengarang disebut bersama dengan tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “ada hubungan yang erat antara faktor sosial dengan kemajuan belajar” (Soebronto, 1990:123).

- c) Jika di dalam kutipan terdapat tanda kutip, maka digunakan tanda kutip tunggal (‘...’).

Contoh.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “terdapat kecenderungan semakin banyak ‘campur tangan’ pimpinan perusahaan, semakin rendah tingkat partisipasi karyawan di daerah perkotaan” (Soewignyo, 1991:101).

- 2) Kutipan 40 Kata atau lebih

Kutipan yang berisi 40 kata atau lebih ditulis tanpa tanda kutip secara terpisah dari teks yang mendahului, dimulai setelah ketukan ke 5 dari garis tepi sebelah kiri, dan diketik dengan spasi tunggal. Nomor halaman juga harus di tulis.

Contoh.

Smith (1990: 276) menarik kesimpulan sebagai berikut.

The “placebo effect,” which had been verified in previous studies, disappeared when behaviors were studied in this manner. Furthermore, the behaviors, were never exhibited again, even when real drugs were administered. Earlier studies were clearly premature in attributing the result to a placebo effect.

Jika dalam kutipan terdapat paragraf baru lagi, garis barunya dimulai dengan lima ketukan lagi dari tepi garis teks kutipan.

- b. Cara Merujuk Kutipan Tidak Langsung

Kutipan yang disebut secara tak langsung atau dikemukakan dengan bahasa penulis sendiri ditulis tanpa tanda kutip dan terpadu dalam teks. Nama pengarang bahan kutipan dapat disebut terpadu dalam teks, atau disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya. Nomor halaman tidak harus disebutkan. Perhatikan contoh berikut.

1) Nama pengarang disebut terpadu dalam teks.

Contoh.

Salimin (1990) tidak menduga bahwa mahasiswa tahun ketiga lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat.

2) Nama pengarang disebut dalam kurung bersama tahun penerbitannya.

Mahasiswa tahun ketiga ternyata lebih baik daripada mahasiswa tahun keempat (Salimin, 1990).

c. Cara Merujuk Kutipan yang Telah Dikutip di Suatu Sumber

Kutipan yang diambil dari naskah yang merupakan kutipan dari suatu sumber lain, baik secara langsung maupun tidak langsung dirujuk dengan cara menyebutkan nama penulis asli dan nama pengutip pertama serta tahun dikutipnya. Cara merujuk semacam ini hanya diperbolehkan jika sumber asli benar-benar tidak didapatkan, dan harus dianggap sebagai keadaan darurat.

Contoh.

Kerlinger (dalam Ary, 1982:382) memberikan batasan penelitian *ex post facto* sebagai:

Penyelidikan empiris yang sistematis di mana ilmuan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena perwujudan variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya memang tidak dapat dimanipulasi.

## **8. Penulisan Simbol**

Simbol-simbol statistik harus ditulis seperti aslinya. Jika simbol-simbol tersebut tidak dapat ditulis dengan mesin ketik atau komputer, maka simbol-simbol yang bersangkutan harus ditulis tangan dengan tinta hitam yang rapi dan jelas.

## **9. Penulisan Daftar pustaka**

Daftar pustaka merupakan daftar buku atau referensi yang dirujuk dalam mempersiapkan penelitian dan penulisan laporan

penelitian. Tata cara penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut

- a. Rujukan berbentuk buku disusun berdasarkan abjad. Nama belakang didahulukan karena ketika melakukan pengutipan nama belakang tersebut yang dijadikan acuan.

Contoh.

Kasdi, Aminudin. 2003. *Perlawanan Penguasa Madura terhadap Penguasa Jawa*. Jakarta: Intermedia Nusa Cemerlang.

Santoso, Nurman. 1990. *Pendidikan di Indonesia (dari masa ke masa)*. Jakarta: CV Haji Masagung

- b. Buku dengan dua orang penulis atau lebih, semua penulis ditulis lengkap.

Contoh.

Coleman, JS., Campbell, EQ., Hobson, CJ Mc Portland, and Wein Field. 1966. *Equality of Educational Opportunity*. Washinton, DC.: Government Printing Office.

Solihin dan Rosihan Anwar. 2002. *Kamus Tasawuf*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- c. Buku kumpulan tulisan dengan editor ditulis dengan urutan: nama penulis, tahun penerbitan, judul tulisan (dalam tanda petik), nama editor, judul buku (diketik miring), kota penerbit, dan nama penerbit.

Contoh.

Sedyawati, Edy. 1988. "Sastra dalam Kata, Suara, Gerak, dan Rupa", dalam Rosihan Anwar (ed). *Metodelogi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Tradisi Lisan.

- d. Dua buku atau lebih dengan seorang penulis dan tahun penerbitan sama:

Contoh.

- Koentjaraningrat. 1985a. *Kebudayaan Mentalitet dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia
- 1985b. *Manusia dan Kebudayaan Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- 1985c. *Rutus Peralihan di Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- e. Dua buku atau lebih dengan seorang penulis dan tahun penerbitan tidak sama. Maka penulisannya disusun berdasarkan urutan tahun penerbitan.
- Contoh.
- Hutomo, Suripan Sadi. 1975. *Telaah Kesusastraan Jawa Modern*. Jakarta: Proyek Pendidikan dan Pembinaan Tenaga Teknik Kebudayaan: Depdikbud.
- 1983. *Panduan Penulisan Sastra Daerah Lisan*. Jakarta: Proyek Pendidikan dan Pembinaan Tenaga Teknik Kebudayaan: Depdikbud
- 1991. *Mutiara yang Terlupakan*. HISKI Jawa Timur.
- f. Buku dengan editor
- Contoh.
- Sedyawati, Ed. 1988. “Sastra dalam Kata, Suara, Gerak, dan Rupa”, dalam *Metodelogi Kajian Tradisi Lisan*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia dan Yayasan Tradisi Lisan.
- g. Buku tanpa pengarang
- Contoh.
- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Depdikbud. 1983. *Panduan Penulisan Sastra Daerah Lisan*. Jakarta: Depdikbud.
- h. Jurnal dan/atau Majalah Ilmiah ditulis dengan urutan nama penulis, tahun penerbitan jurnal, judul artikel (dalam tanda petik), nama jurnal atau majalah (diketik miring) lengkap dengan volume dan bulan, tahun penerbitan, dan nomor halaman artikel dimuat.

Contoh.

Robson, A.C. 1978. “Pengkajian sastra-sastra Tradisional Indonesia”, dalam *Bahasa dan Sastra*. No. 6, th IV. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

i. Laporan penelitian dan Tesis

Contoh.

Palupi, Dyah. 2003. “Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SMU melalui Model Pembelajaran Diskusi”. Laporan penelitian S1 Pendidikan. Universitas Dr. Soetomo.

j. Makalah

Contoh.

Kardi. 2004. “Peningkatan Kualitas Belajar Mengajar Bahasa Indonesia SMU melalui Model Pembelajaran Diskusi”. Makalah disajikan pada seminar lokakarya Pendidikan Nasional Malang. Jawa Timur.

k. Sumber dari Internet. ditulis dengan urutan nama penulis, tahun penerbitan tulisan, judul artikel (dalam tanda petik), nama situs dan asal situs.

Contoh.

Robson, A.C. 2004. “Pengkajian sastra-sastra Tradisional Indonesia”, dalam *Jendela Psikologi Anak* (<http://www/Psikologichild.co.id>). Bandung: Indonesia.

## **BAB VII**

### **PENGELOLAAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Pendahuluan**

HaKI (Hak atas Kekayaan Intelektual) atau HKI (Hak Kekayaan Intelektual) merupakan terjemahan atas istilah "*Intellectual Property Right*" (IPR). Istilah tersebut terdiri dari tiga kata kunci yaitu: "Hak", "Kekayaan" dan "Intelektual". Kekayaan merupakan abstraksi yang dapat: dimiliki, dialihkan, dibeli, maupun dijual. Sedangkan "Kekayaan Intelektual" merupakan kekayaan atas segala hasil produksi kecerdasan daya pikir seperti teknologi, pengetahuan, seni, sastra, gubahan lagu, karya tulis, karikatur, dan seterusnya."

Secara umum pengertian Hak Kekayaan Intelektual (HKI) adalah hak-hak yang secara hukum diberikan untuk melindungi nilai ekonomi bagi usaha-usaha kreatif. Jenis-jenis perlindungan terhadap HKI meliputi: Paten (*Patens*), Hak Cipta (*Copy Rights*), Merek (*Trademarks*), Disain Industri (*Industrial Designs*), Rahasia Dagang (*Trade Secrets*), Indikasi Geografis (*Geographical Indications*), Disain Tataletak Sirkuit Terpadu (*Layout Design of Integrated Circuits*), dan Perlindungan Varietas Tanaman (*Plant Variety Protection*).

Secara ringkas penjelasannya sebagai berikut.

1. Merek (*Trademarks*), merupakan tanda yang berupa gambar, nama huruf-huruf, angka-angka, susunan warna, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut yang memiliki daya pembeda dan digunakan dlm kegiatan perdagangan barang dan jasa
2. Paten (*Patens*), yaitu hak eksklusif yang diberikan oleh negara kepada inventor atas hasil invensinya di bidang teknologi, yang untuk selama waktu tertentu melaksanakan sendiri invensinya tersebut atau memberikan persetujuannya kepada pihak lain untuk melaksanakannya.
3. Disain Industri (*Industrial Designs*), yaitu suatu kreasi tentang bentuk, konfigurasi, atau komposisi garis atau warna, atau garis dan warna, atau gabungan dari padanya yang berbentuk tiga dimensi atau dua dimensi yang memberi kesan estetis dan dapat

dipakai untuk menghasilkan suatu produk barang komoditas industri, atau kerajinan tangan.

4. Rahasia Dagang (*Trade Secrets*), merupakan informasi yang tidak diketahui oleh umum di bidang teknologi dan/atau bisnis, mempunyai nilai ekonomi karena berguna dalam kegiatan usaha dan dijaga kerahasiannya oleh pemilik Rahasia Dagang.
5. Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu (*Layout Design of Integrated Circuits*), kreasi berupa rancangan tata letak tiga dimensi dari suatu produk dalam bentuk jadi atau setengah jadi yang didalam terdapat berbagai elemen sekurang-kurangnya satu elemen adalah elemen aktif yang saling berkaitan dibentuk terpadu dalam bahan semikonduktor .
6. Hak Cipta (*Copy Rights*), yaitu hak eksklusif bagi pencita atau penerima hak untuk mengumumkan atau memperbanyak ciptaannya dalam bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra.
7. Indikasi Geografis (*Geographical Indications*), indikasi asal (*Indications of Origin*) atau indikasi sumber (*Indications of source*), dan penamaan asal (*appellation origin*).

Merupakan suatu tanda berupa etiket atau label berisi nama tempat —nama yang tertera dalam peta geografis atau karena pemakaian secara terus menerus—, daerah atau wilayah, kata, gambar, huruf, atau kombinasi dari unsur-unsur tersebut, sebagai atribut yang dilekatkan dan menunjukkan daerah asal suatu barang, karena faktor lingkungan geografis, termasuk faktor alam, faktor manusia, atau kombinasi dari kedua faktor tersebut, memberikan ciri dan kualitas tertentu pada barang yang dihasilkan baik oleh alam, barang hasil pertanian, hasil kerajinan tangan, atau hasil industri tertentu lainnya.

Contoh produk indikasi geografis di Indonesia adalah Kopi Toraja, Kopi Kintamani, Ubi Cilembu, Beras Delanggu, Mangga Indramayu, Peuyeum Bandung, Tahu Sumedang, dan Beras Cianjur. Selain itu, Bika Ambon, dan Kopi Jawa juga merupakan contoh indikasi geografis.

## 8. Perlindungan Varietas Tanaman (*Plant Variety Protection*)

Hak Kekayaan Intelektual ini merupakan hak khusus yang diberikan negara pada pemulia varietas tanaman dari sekelompok tanaman dari suatu jenis atau spesies yang ditandai oleh bentuk tanaman, pertumbuhan tanaman, daun, buah biji, sekurang-kurangnya satu sifat menentukan dan apabila diperbanyak tak mengalami perubahan (didaftar di Departemen Pertanian).

## B. Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Hak Kekayaan Intelektual (*Intellectual Property Rights*) merupakan suatu hak yang timbul dari hasil olah pikir manusia yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna bagi manusia atau dapat pula dikatakan hak untuk menikmati secara ekonomis hasil dari suatu kreativitas intelektual yang lahir karena kemampuan intelektual manusia. Oleh karena itu setiap peneliti yang akan mengajukan proposal penelitian diwajibkan untuk melakukan penelusuran atas *prior art* atau pengetahuan terdahulu berkaitan dengan tema penelitian yang diusulkan serta membuat pernyataan bahwa kegiatan yang akan dilakukan bukan plagiat. Dari penelusuran tersebut harus dilakukan analisis untuk identifikasi *roadmap* teknologi terkait, originalitas, kebaharuan (*novelty*) dan langkah inventif. Untuk itu, para pengusul dapat melakukan penelusuran *database*, baik yang ada di dalam maupun di luar negeri. *Database* penting yang tersedia dapat berupa jurnal ilmiah maupun paten atau desain industri.

## 1. Pengelolaan Hak Kekayaan Intelektual dalam Proses Penelitian

### a. Buku Catatan Harian Penelitian (*Log Book*)

Sejak awal kontrak setiap peneliti program penelitian UAD akan memperoleh buku *log book*. Tujuan pemberian *log book* adalah untuk menerapkan praktik manajemen riset yang baik (*good research management practice*) dan untuk urusan perlindungan HKI. *Log book* akan berarti apabila diisi sebagaimana mestinya. Pengisian *log book* bukan hanya untuk keperluan ilmiah, melainkan untuk keperluan pembuktian

secara hukum. *Log book* akan diperlukan apabila yang mengajukan paten atau perlindungan kekayaan intelektual lainnya menghadapi sanggahan dari pihak lain mengenai hak milik yang dimintakan perlindungannya.

b. Publikasi

Dosen yang melaksanakan program penelitian wajib mengusahakan penyebaran informasi hasil kegiatan penelitian dan pengembangan serta kekayaan intelektual yang dihasilkan selama tidak mengurangi kepentingan perlindungan kekayaan intelektual.

## 2. Pengelolaan HKI Hasil Penelitian

a. Pengaturan Kepemilikan

Hasil penelitian baik berupa data hasil pengukuran/observasi maupun data yang digunakan oleh suatu kegiatan penelitian di dalam program penelitian UAD, baik berupa publikasi, data mentah, maupun kekayaan intelektual, seperti paten, desain industri, desain tata letak sirkuit terpadu, dan hak cipta (*copyright*) yang sepenuhnya dibiayai program penelitian UAD dan atau sebagian dari pihak lain merupakan milik UAD dan pihak lain yang bersangkutan secara bersama.

b. Pengelolaan Kepemilikan

Pengelolaan kekayaan intelektual dan hasil penelitian yang dibiayai dari sumber dana internal dilimpahkan kepada UAD.

c. Sumber Dana Pengelolaan HKI

Penyediaan dana untuk pengajuan HKI hasil penelitian program penelitian UAD, antara lain biaya penulisan deskripsi (*drafting*), pendaftaran, dan pemeriksaan substantif menjadi tanggungjawab Puslit.

d. Pembagian Royalti dan Lisensi

Setiap HKI hasil program penelitian UAD yang berhasil dikomersialkan mengikuti pembagian pembayaran *royalty* dan lisensi sesuai dengan perjanjian kesepakatan antara peneliti dan

Universitas. Identifikasi dan penentuan nama-nama peneliti yang termasuk sebagai inventor akan dilakukan dan ditetapkan oleh penanggung jawab program penelitian UAD (melalui LPP) yang dibantu oleh pakar HKI berdasarkan laporan tahunan dan/atau laporan khusus peneliti dan log *book* yang dimiliki setiap peneliti.

e. Perjanjian

Pengusul proposal baik Peneliti, lembaga, institusi pemerintah/swasta wajib mengadakan perjanjian dengan pihak-pihak terkait untuk mengatur pengelolaan HKI dan pembagian royalti yang mungkin timbul pada saat penelitian sedang berjalan atau sesudahnya.

### 3. Manajemen Aset

a. Dasar Hukum

Undang-Undang di bidang HKI :

1. UU RI No. 19 Tahun 2002 tentang Hak Cipta
2. UU RI No. 14 Tahun 2001 tentang Paten
3. UU RI No. 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang
4. UU RI No. 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri
5. UU RI No. 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu

b. Kepemilikan Aset Pada Program Penelitian UAD

- 1) Kepemilikan aset yang timbul akibat pelaksanaan program penelitian UAD ditetapkan menurut sumber dana atau pembiayaannya. Aset hasil pembiayaan dari anggaran UAD akan menjadi milik Universitas *sharing* dengan LPP.
- 2) Pengelolaan, kepemilikan, dan pemanfaatan hasil program penelitian yang mencakup HKI dilakukan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- 3) Sebelum program penelitian ini berlangsung, setiap pihak terkait telah membuat kesepakatan tentang HKI yang mungkin timbul dalam pelaksanaan program penelitian.